

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

##### 4.1.1 Profil Perusahaan Kompas.com



Gambar 4.1 Logo Kompas.com

Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat [kompas.co.id](http://kompas.co.id) hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit hari itu. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya. Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri (Kompas.com, 2022).

Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari. Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari.

Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri. Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

#### 4.1.2 Profil Perusahaan Prokal.co



Gambar 4.2 Logo Prokal.co

PROKAL.co adalah portal berita Kalimantan, dikelola secara profesional oleh PT Duta Prokal Multimedia, merupakan bagian dari jaringan bisnis Kaltim Post Group (KPG) yang selama puluhan tahun telah berpengalaman menerbitkan koran-koran harian di berbagai wilayah Kalimantan seperti Kaltim Post, Samarinda Pos, Balikpapan Pos, Bontang Pos, Berau Pos, Radar Tarakan, Kaltara Pos, Kalteng Pos, Radar Banjarmasin dan Radar Sampit. Lahir dari keinginan kami menghimpun berita-berita dan informasi dari seluruh wilayah Kalimantan dalam satu wadah, PROKAL.co menjadi satu-satunya portal yang menyuguhkan berita Kalimantan secara lengkap. Fokus pada segmen pembaca Kalimantan ini menjadikan PROKAL.co berbeda dari kebanyakan portal berita lainnya (Prokal.co, 2016).

Sebagian besar content dalam PROKAL.co diproduksi dan dikelola oleh tim news room KPG, dengan reporter yang tersebar di seluruh wilayah Kalimantan melalui jaringan koran-koran lokal setempat. Kami juga menerima kiriman artikel, berita, foto maupun video dari warga (citizen journalism), baik yang ditampilkan secara utuh maupun diolah kembali menjadi sebuah produk jurnalistik. PROKAL.co juga dapat diakses berdasarkan wilayah, dengan mengklik menu bar di bagian atas seperti Pro Kaltim untuk wilayah Kaltim, Pro Kalsel untuk wilayah

Kalsel, atau juga berdasarkan kota seperti Pro Bontang untuk wilayah Bontang, Pro Sampit untuk wilayah Sampit, dst.

## 4.2 Hasil dan Analisis Penelitian

### 4.2.1 Analisis Framing Berita Kompas.com dan Prokal.co

#### A. Analisis Berita 1

**Judul:** Mardani Maming Dicegah ke Luar Negeri, Imigrasi Sebut Sudah Berstatus Tersangka KPK.

**Sumber:** Kompas.com

**Tanggal:** 20/6/2022

**Ringkasan:** Menurut Kepala Subkoordinator Humas Ditjen Imigrasi Achmad Nur Saleh, Bendahara Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang juga mantan Bupati Tanah Bumbu itu berstatus tersangka saat dicegah. Saleh menjelaskan permohonan KPK itu sudah dikabulkan oleh Imigrasi. Sehingga, Mardani Maming sudah mulai dicegah dan tangkal (cekal) ke luar negeri saat ini.

Tabel 4.1 Analisis Artikel Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Mardani Maming Dicegah ke Luar Negeri, Imigrasi Sebut Sudah Berstatus Tersangka KPK.
	Lead	Direktorat Jenderal Imigrasi melakukan pencegahan untuk bepergian ke luar negeri atas nama Mardani H Maming atas permohonan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
	Latar Informasi	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengajukan pencegahan untuk bepergian ke luar negeri kepada Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM atas nama Mardani H Maming.

Kutipan Sumber	<p>Achmad Nur Saleh (Kepala Subkoordinator Humas Ditjen Imigrasi) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "(Berstatus) tersangka. Iya (KPK yang mengajukan)"</li> <li>2. "Berlaku sejak 16 Juni 2022 sampai dengan 16 Desember 2022,".</li> </ol>
	<p>Ali Fikri (Plt Jubir KPK):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Berdasarkan informasi yang kami terima, benar, KPK telah mengajukan permohonan cegah ke pihak imigrasi terhadap dua orang,".</li> </ol>
	<p>Ahmad Irawan (Kuasa Hukum Mardani):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Hingga saat ini kami belum pernah menerima surat penetapan sebagai tersangka oleh KPK atas nama Bapak Mardani Haji Maming, surat keputusan, permintaan, dan/atau salinan perintah pencegahan dari KPK kepada pihak Imigrasi,"</li> <li>2. "Kami tentu mempertanyakan kenapa hal tersebut lebih dahulu diketahui oleh publik dibanding Bapak Mardani selaku yang berkepentingan dengan keputusan tersebut,"</li> </ol>
Pernyataan Opini	-
Penutup	<p>Artikel ini ditutup dengan menurut kuasa hukum Mardani, Ahmad Irawan bahwa saat itu kliennya juga belum menerima surat salinan pencegahan bepergian ke luar negeri oleh Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham). "Hingga saat ini kami belum pernah menerima surat penetapan sebagai tersangka oleh KPK atas nama Bapak Mardani Haji Maming, surat keputusan, permintaan, dan/atau salinan perintah pencegahan dari KPK kepada pihak Imigrasi," Pihaknya kini pun masih</p>

		<p>menunggu secara resmi salinan keputusan pencegahan tersebut. Di sisi lain, Irawan mempertanyakan perihal status hukum kliennya yang ternyata telah diketahui publik lebih dulu. “Kami tentu mempertanyakan kenapa hal tersebut lebih dahulu diketahui oleh publik dibanding Bapak Mardani selaku yang berkepentingan dengan keputusan tersebut,”</p>
<b>Skrip</b>	<p><i>What</i> <i>Where</i> <i>When</i> <i>Who</i></p>	<p>Mardani Maming Dicegah ke Luar Negeri Jakarta 20/06/2022 Mardani Maming, Kepala Subkoordinator Humas Ditjen Imigrasi Achmad Nur Saleh, Plt Jubir KPK Ali Fikri dan Kuasa Hukum dari Mardani yaitu Ahmad Irawan.</p>
	<p><i>Why</i> <i>How</i></p>	<p>Imigrasi Sebut Sudah Berstatus Tersangka KPK. Mardani Maming berstatus tersangka KPK sehingga dicegah untuk keluar negeri.</p>
<b>Tematik</b>	<p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat</p>	<p>Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai pencegahan keluar negeri Mardani Maming oleh pihak imigrasi, karena Mardani Maming sudah berstatus sebagai tersangka KPK. Namun Menurut kuasa hukum Mardani yaitu Ahmad Irawan menyatakan bahwa klienya belum menerima salinan resmi pencegahan tersebut. Terdapat Koherensi penjelas dengan menggunakan kata hubung “berdasarkan”.</p>
<b>Retoris</b>	<p>Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik</p>	<p>Pada elemen leksikon yang digunakan Kompas yaitu berstatus ‘tersangka’ saat dicegah. Arti tersangka itu sendiri dalam KBBI yaitu diduga atau dicurigai, artinya</p>

---

dalam kasus ini Mardani Maming telah dicurigai.

Terdapat pribahasa “Tangkal” yang berartikan dicegah disebut juga tangkal adalah dicegah untuk keluar negri.

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis yang menunjukkan pada gambaran berita ini yaitu judul, *lead*, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan opini dan penutup. Kompas.com memberikan judul “Mardani Maming Dicegah ke Luar Negeri, Imigrasi Sebut Sudah Berstatus Tersangka KPK”. Dalam artikel ini penulis menjelaskan bahwa Mardani Maming berstatus tersangka KPK. Pada *lead* menjelaskan Direktorat Jenderal Imigrasi melakukan pencegahan untuk bepergian ke luar negeri atas nama Mardani H Maming atas permohonan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dalam latar informasi menjelaskan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengajukan pencegahan untuk bepergian ke luar negeri kepada Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM atas nama Mardani H Maming. Pada kutipan sumber dari Achmad Nur Saleh selaku Kepala Subkoordinator Humas Ditjen Imigrasi mengungkapkan bahwa Mardani Maming sudah berstatus tersangka oleh KPK, kemudian Mardani Maming juga dicegah untuk keluar negeri berlaku sejak 16 Juni 2022 hingga 16 Desember 2022. Adapun Jubir KPK, Ali Fikri membenarkan bahwa KPK telah mengajukan permohonan cegah ke pihak imigrasi terhadap dua orang. Namun menurut kuasa hukum Mardani Maming menyampaikan bahwa kliennya belum menerima surat penetapan sebagai tersangka oleh KPK. Penutup dalam artikel ini merupakan melalui kuasa hukum Mardani, Ahmad Irawan bahwa saat itu kliennya juga belum menerima surat salinan pencegahan bepergian ke luar negeri oleh Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham).

### 2. Struktur Skrip

Dilihat dari struktur skrip dalam artikel ini, penulis sudah dilengkapi dengan unsur 5W+1H. Pada unsur *what* mengenai Mardani Maming Dicegah ke Luar Negeri. Pada unsur *where* berada di Jakarta, pada unsur *when* terjadi pada 20 Juni 2022, Unsur *who* yaitu Mardani Maming, Kepala Subkoordinator Humas Ditjen Imigrasi Achmad Nur Saleh, Plt Jubir KPK Ali Fikri dan Kuasa Hukum dari Mardani yaitu Ahmad Irawan. Kemudian pada unsur *why* mengenai Imigrasi Sebut Sudah Berstatus Tersangka KPK. Pada unsur *how* mengenai Mardani Maming berstatus tersangka KPK sehingga dicegah untuk keluar negeri.

### 3. **Unsur Tematik**

Pada struktur tematik dalam pemberitaan ini terdapat unsur detail pada artikel ini yang menjelaskan mengenai pencegahan keluar negeri Mardani Maming oleh pihak imigrasi, karena Mardani Maming sudah berstatus sebagai tersangka KPK. Namun Menurut kuasa hukum Mardani yaitu Ahmad Irawan menyatakan bahwa kliennya belum menerima salinan resmi pencegahan tersebut. Terdapat Koherensi penjelas dengan menggunakan kata hubung “berdasarkan”.

### 4. **Struktur Retoris**

Struktur Retoris yang terdapat dalam pemberitaan ini memunculkan elemen leksikon yang digunakan Kompas yaitu berstatus ‘tersangka’ saat dicegah. Arti tersangka itu sendiri dalam KBBI yaitu diduga atau dicurigai, artinya dalam kasus ini Mardani Maming telah dicurigai. Kemudian terdapat pribahasa “Tangkal” yang berartikan dicegah disebut juga tangkal adalah dicegah untuk keluar negeri.

## B. **Analisis Berita 2**

**Judul:** Siapa Mardani Maming, Politisi yang Dicegah ke Luar Negeri dan Dikaitkan Kasus di KPK?

**Sumber:** Kompas.com

**Tanggal:** 21/6/2022

**Ringkasan:** Mardani H Maming dikenal sebagai politisi PDI Perjuangan sekaligus Bendahara Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).

Pria kelahiran Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, 17 September 1981 itu mengawali karier politiknya sebagai anggota DPRD Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2009. Namun, jabatan itu hanya Mardani emban selama setahun lantaran pada 2010 ia terpilih menjadi Bupati Tanah Bumbu melalui Pilkada. Mardani menjabat sebagai Bupati Tanah Bumbu selama 2 periode yakni 2010-2015 dan 2016-2018.

Tabel 4.2 Analisis Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Siapa Mardani Maming, Politisi yang Dicegah ke Luar Negeri dan Dikaitkan Kasus di KPK?
	Lead	Sosok Mardani Maming menjadi sorotan setelah dikabarkan ditetapkan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
	Latar Informasi	KPK mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal (Ditjen) Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM agar Mardani Maming dicekal ke luar negeri.
	Kutipan Sumber	<p>Mardani Maming :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Saat ini saya mau lebih konsen dengan usaha yang saya bangun. Saya juga mau fokus ke keluarga saya, karena sudah selama 7 tahun lebih jarang berkumpul bersama dengan kesibukan yang begitu padat,"</li> <li>2. "Saya hadir di sini sebagai pemeriksaan pemberi informasi penyelidikan,"</li> <li>3. "Intinya saya hadir di sini terkait permasalahan saya dengan haji Syamsuddin atau Haji Isam pemilik Jhonlin Group,"</li> </ol> <p>Ali Fikri (Plt Jubir KPK):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. "Berdasarkan informasi yang kami terima, benar, KPK telah mengajukan</li> </ol>



---

permohonan cegah ke pihak imigrasi terhadap dua orang,".

Achmad Nur Saleh (Kepala Subkoordinator Humas Ditjen Imigrasi):

1. "(Berstatus) tersangka. Iya (KPK yang mengajukan),"
2. "Berlaku sejak 16 Juni 2022 sampai dengan 16 Desember 2022,"

Pernyataan Opini

Penutup

-  
Artikel ini ditutup dengan adanya pencegahan Mardani Maming keluar negeri oleh KPK yang mengajukan permohonan kepada Ditjen Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM agar Mardani Maming dicekal ke luar negeri. "Berdasarkan informasi yang kami terima, benar, KPK telah mengajukan permohonan cegah ke pihak imigrasi terhadap dua orang," ujar Plt Jubir KPK Ali Fikri. Kemudian kepala subkoordinator humas ditjen imigrasi Achmad Nur Saleh mengatakan bahwa Mardani berstatus tersangka saat dicegah "(Berstatus) tersangka. Iya (KPK yang mengajukan)," Saleh menjelaskan bahwa permohonan KPK itu sudah dikabulkan oleh pihak imigrasi. Sehingga, pencegahan Mardani keluar negeri sudah mulai berlaku "Berlaku sejak 16 Juni 2022 sampai dengan 16 Desember 2022,".

**Skrip**

*What*

Siapa Mardani Maming, Politisi yang Dicegah ke Luar Negeri dan Dikaitkan Kasus di KPK?

*Where*

Jakarta

*When*

21/06/2022

*Who*

Mardani Maming, Kepala Subkoordinator Humas Ditjen Imigrasi

---

		Achmad Nur Saleh, Plt Jubir KPK Ali Fikri.
	<i>Why</i>	Imigrasi Sebut Sudah Berstatus Tersangka KPK.
	<i>How</i>	Mardani Maming berstatus tersangka KPK sehingga dicegah untuk keluar negeri.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai siapa sosok Mardani Maming dan pencegahan keluar negeri Mardani Maming oleh pihak imigrasi, karena Mardani Maming sudah berstatus sebagai tersangka KPK. Dengan menggunakan koherensi penjas yaitu “Dengan”, “Pada” dan “Berdasarkan”.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada elemen leksikon yang digunakan Kompas yaitu dengan kata “Sosok” pada lead berita yang berarti menunjukkan seseorang atau figur. Kompas.com juga menampilkan Foto Mardani Maming yang sedang diwawancara.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksis dalam pemberitaan ini yang berjudul “Siapa Mardani Maming, Politisi yang Dicegah ke Luar Negeri dan Dikaitkan Kasus di KPK?” dengan menjelaskan siapa sosok Mardani Maming dan kenapa beliau dicegah untuk keluar negeri karena dikaitkan kasus KPK. Hal itu didukung dengan lead yang ditonjolkan oleh penulis mengenai sosok mardani maming yang dikabarkan ditetapkan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dalam latar informasi menjelaskan bahwa KPK mengajukan permohonan kepada (Ditjen) Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM agar Mardani Maming dicekal ke luar negeri. Dalam kutipan sumber yang digunakan penulis yaitu kutipan dari Mardani Maming, Ali Fikri (Plt Jubir KPK) dan Achmad Nur Saleh (Kepala Subkoordinator Humas Ditjen Imigrasi). Pada penutup dalam artikel ini

mengenai pencegahan Mardani Maming keluar negeri dengan menggunakan kutipan sumber dari Achmad Nur Saleh yang mengatakan "(Berstatus) tersangka. Iya (KPK yang mengajukan)," Sehingga, pencegahan Mardani keluar negeri sudah mulai berlaku "Berlaku sejak 16 Juni 2022 sampai dengan 16 Desember 2022,".

## 2. Struktur Skrip

Pada Struktur skrip dalam pemberitaan ini, unsur *what* yaitu Siapa Mardani Maming, Politisi yang Dicegah ke Luar Negeri dan Dikaitkan Kasus di KPK?. Unsur *where* berada di Jakarta kemudian unsur *when* terjadi pada 21 Juni 2022. Pada unsur *who* yaitu Mardani Maming, Kepala Subkoordinator Humas Ditjen Imigrasi Achmad Nur Saleh, Plt Jubir KPK Ali Fikri. Selanjutnya pada unsur *why* mengenai Imigrasi Sebut Sudah Berstatus Tersangka KPK. Pada unsur *how* mengenai Mardani Maming berstatus tersangka KPK sehingga dicegah untuk keluar negeri.

## 3. Struktur Tematik

Pada unsur tematik dalam pemberitaan ini terdapat unsur detail yaitu, Pada artikel ini menjelaskan mengenai siapa sosok Mardani Maming dan pencegahan keluar negeri Mardani Maming oleh pihak imigrasi, karena Mardani Maming sudah berstatus sebagai tersangka KPK. Dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "Dengan", "Pada" dan "Berdasarkan".

## 4. Unsur Retoris

Dalam unsur retorik pada pemberitaan ini memunculkan elemen leksikon yang digunakan Kompas yaitu dengan kata "Sosok" pada lead berita yang berarti menunjukkan seseorang atau figur. Kompas.com juga menampilkan Foto Mardani Maming yang sedang diwawancara.

## C. Analisis Artikel Berita 3

**Judul:** Penetapan Tersangka Mardani Maming Dalam Kasus Suap Izin Tambang dan Rencana Praperadilan

**Sumber:** Kompas.com

**Tanggal:** 25/06/2022

**Ringkasan:** Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) Bendahara Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Mardani H Maming. Mardani telah ditetapkan sebagai tersangka kasus suap pengurusan Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan surat yang diterima pada Rabu (22/6/2022). Diketahui, Mardani juga merupakan mantan Bupati Tanah Bumbu. Politisi PDI Perjuangan itu menjabat bupati pada periode 2010-2015. KPK memastikan telah memiliki cukup alat bukti untuk menetapkan Maming sebagai tersangka.

Tabel 4.3 Analisis Berita 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Penetapan Tersangka Mardani Maming Dalam Kasus Suap Izin Tambang dan Rencana Praperadilan
	Lead	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) Bendahara Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Mardani H Maming.
	Latar Informasi	KPK memastikan telah memiliki cukup alat bukti untuk menetapkan Maming sebagai tersangka.
	Kutipan Sumber	Ali Fikri (Jubir KPK): 1. "Betul, tim penyidik sesuai prosedur sudah sampaikan ke yang bersangkutan terkait surat pemberitahuan dimulainya penyidikan perkara dimaksud," 2. "Dan kami pastikan proses penyidikan dimaksud sesuai prosedur hukum berlaku," 3. "Berdasarkan informasi yang kami terima, benar, KPK telah mengajukan permohonan cegah ke pihak imigrasi terhadap dua orang,"

---

Achmad Nur Saleh (Kepala Subkoordinator Humas Ditjen Imigrasi):

1. "(Berstatus) tersangka. Iya (KPK yang mengajukan),"

Ahmad Irawan (Kuasa Hukum Mardani Maming):

1. "Hak hukum yang diberikan dan ruang hukum yang tersedia (praperadilan) kita akan memanfaatkan untuk mendapatkan keadilan,"

Karyoto (Deputi Penindakan dan Eksekusi KPK):

1. "Silakan saja kalau memang waktunya yang bersangkutan tidak terima, ada lembaganya, praperadilan, dan lain-lain, silakan,"

Mardani Maming:

1. "Intinya saya hadir di sini terkait permasalahan saya dengan Haji Syamsuddin atau Haji Isam pemilik Jhonlin Group,"

Pernyataan Opini

"Silakan saja kalau memang waktunya yang bersangkutan tidak terima, ada lembaganya, praperadilan, dan lain-lain, silakan," Deputi Penindakan dan Eksekusi KPK Karyoto

Penutup

Artikel ini ditutup dengan bahwa sebelum Mardani ditetapkan menjadi tersangka, KPK pernah melakukan permintaan keterangan terhadap Mardani Maming dan Rois Sunandar. Namun saat itu, Maming menyatakan kehadirannya di KPK untuk memenuhi panggilan sebagai pemberi informasi penyelidikan.

Penetapan Tersangka Mardani Maming Dalam Kasus Suap Izin Tambang dan Rencana Praperadilan.

Skrip

What

	<i>Where</i>	Jakarta
	<i>When</i>	25/06/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming
	<i>Why</i>	Mardani telah ditetapkan sebagai tersangka kasus suap pengurusan Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan surat yang diterima.
	<i>How</i>	Pihak Mardani Maming bakal mempelajari surat penetapan tersangka yang telah diterimanya itu. Ia menambahkan, Maming mempertimbangkan untuk mengajukan praperadilan atas penetapan tersangka tersebut.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai penetapan tersangka Mardani Maming dalam kasus suap izin tambang serta adanya rencana praperadilan dari pihak Mardani Maming. Dengan menggunakan koherensi penjas kata hubung yaitu “Dengan”, “Sementara” dan “Pada”.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat Idiom yang digunakan Kompas yaitu “dicekal” yang berarti dicegah, dalam hal ini Mardani Maming dicegah untuk keluar negeri. Kompas.com juga menampilkan Foto Mardani Maming yang sedang diwawancara.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan tentang penetapan sebagai tersangka mardani maming pada kasus suap izin tambang dan rencana praperadilan dari pihak Mardani Maming. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Penetapan Tersangka Mardani Maming Dalam Kasus Suap Izin Tambang dan Rencana

Praperadilan”. Pada lead mengenai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) Bendahara Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Mardani H Maming. Kutipan sumber pada pemberitaan ini Ali Fikri (Jubir KPK), Achmad Nur Saleh (Kepala Subkoordinator Humas Ditjen Imigrasi), Ahmad Irawan (Kuasa Hukum Mardani Maming), Karyoto (Deputi Penindakan dan Eksekusi KPK) dan Mardani Maming. Kemudian pernyataan opini dalam pemberitaan ini yaitu Kuasa Hukum Maming, Ahmad Irawan, mengatakan bakal mempelajari surat penetapan tersangka yang telah diterimanya itu. Ia menambahkan, Maming mempertimbangkan untuk mengajukan praperadilan atas penetapan tersangka tersebut. Pada penutup pemberitaan ini ditutup dengan bahwa sebelum Mardani ditetapkan menjadi tersangka, KPK pernah melakukan permintaan keterangan terhadap Mardani Maming dan Rois Sunandar. Namun saat itu, Maming menyatakan kehadirannya di KPK untuk memenuhi panggilan sebagai pemberi informasi penyelidikan.

## 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* yaitu Penetapan Tersangka Mardani Maming Dalam Kasus Suap Izin Tambang dan Rencana Praperadilan. Pada unsur *where* berada di Jakarta dan unsur *when* terjadi pada 25 Juni 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming. Unsur *why* mengenai Mardani telah ditetapkan sebagai tersangka kasus suap pengurusan Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan surat yang diterima. Lalu, pada unsur *how* Pihak Mardani Maming bakal mempelajari surat penetapan tersangka yang telah diterimanya itu. Ia menambahkan, Maming mempertimbangkan untuk mengajukan praperadilan atas penetapan tersangka tersebut.

## 3. Struktur Tematik

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini menjelaskan mengenai penetapan tersangka Mardani Maming dalam kasus suap izin tambang serta adanya rencana praperadilan dari pihak Mardani Maming. Dengan menggunakan koherensi penjelas kata hubung yaitu “Dengan”, “Sementara” dan “Pada”.

#### 4. Unsur Retoris

Unsur retorik pada pemberitaan ini, Terdapat Idiom yang digunakan Kompas yaitu “dicekal” yang berarti dicegah, dalam hal ini Mardani Maming dicegah untuk keluar negeri. Kompas.com juga menampilkan Foto Mardani Maming yang sedang diwawancara.

#### D. Analisis Artikel Berita 4

**Judul:** Harta Mardani Maming Capai Rp 44,8 Miliar, Naik Signifikan Dibanding Saat Awal Menjabat Bupati

**Sumber:** Kompas.com

**Tanggal:** 25/6/2022

**Ringkasan:** Merujuk Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dicatat KPK, harta kekayaan yang dilaporkan Mardani pada 31 Maret 2018 mencapai Rp 44,8 miliar. Menurut situs e-LHKPN KPK, harta kekayaan yang terakhir dilaporkan Mardani bertambah signifikan dibandingkan ketika dia awal menjabat sebagai Bupati Tanah Bumbu.

Tabel 4.4 Analisis Berita 4

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Harta Mardani Maming Capai Rp 44,8 Miliar, Naik Signifikan Dibanding Saat Awal Menjabat Bupati
	Lead	Mantan Bupati Tanah Bumbu, Mardani Maming, ditetapkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai tersangka. Dia terjerat kasus suap pengurusan izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu.
	Latar Informasi	Menurut situs e-LHKPN KPK, harta kekayaan yang terakhir dilaporkan Mardani bertambah signifikan dibandingkan ketika dia awal menjabat sebagai Bupati Tanah Bumbu.
	Kutipan Sumber	Ali Fikri (Jubir KPK):



---

1. "Betul, tim penyidik sesuai prosedur sudah sampaikan ke yang bersangkutan terkait surat pemberitahuan dimulainya penyidikan perkara dimaksud,"

Ahmad Irawan (Kuasa Hukum Mardani Maming):

1. "Hak hukum yang diberikan dan ruang hukum yang tersedia (praperadilan) kita akan manfaatkan untuk mendapatkan keadilan,"

Mardani Maming:

1. "Saat ini saya mau lebih konsen dengan usaha yang saya bangun. Saya juga mau fokus ke keluarga saya, karena sudah selama 7 tahun lebih jarang berkumpul bersama dengan kesibukan yang begitu padat,"

2. "Saya hadir di sini sebagai pemeriksaan pemberi informasi penyelidikan,"

3. "Intinya saya hadir di sini terkait permasalahan saya dengan Haji Syamsuddin atau Haji Isam pemilik Jhonlin Group,"

Pernyataan Opini

Penutup

-  
Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan adanya pertimbangan untuk mengajukan praperadilan dari pihak Mardani Maming atas penetapannya sebagai tersangka.

**Skrip**

*What*

Harta Mardani Maming Capai Rp 44,8 Miliar, Naik Signifikan Dibanding Saat Awal Menjabat Bupati

*Where*

Jakarta

*When*

25/06/2022

*Who*

Mardani Maming

*Why*

Harta Mardani Maming Capai Rp. 44,8 M.

---

	<i>How</i>	Harta Mardani Maming naik signifikan dibanding saat awal menjabat bupati.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai kenaikan Harta Mardani Maming pada saat menjabat bupati tanah bumbu yang dicatat oleh LHKPN.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini penulis tidak memasukan gambar yang berkaitan dengan pemberitaannya.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan kenaikan harta Mardani Maming saat menjabat bupati Tanah Bumbu. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Harta Mardani Maming Capai Rp 44,8 Miliar, Naik Signifikan Dibanding Saat Awal Menjabat Bupati”. Pada lead mengenai Mantan Bupati Tanah Bumbu, Mardani Maming, ditetapkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai tersangka. Dia terjerat kasus suap pengurusan izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu. Kutipan sumber pada pemberitaan ini Ali Fikri (Jubir KPK), Ahmad Irawan (Kuasa Hukum Mardani Maming), dan Mardani Maming. Kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan adanya pertimbangan untuk mengajukan praperadilan dari pihak Mardani Maming atas penetapannya sebagai tersangka.

### 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* yaitu Harta Mardani Maming Capai Rp 44,8 Miliar, Naik Signifikan Dibanding Saat Awal Menjabat Bupati. Pada unsur *where* berada di Jakarta dan unsur *when* terjadi pada 25 Juni 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming. Unsur *why* mengenai Harta Mardani Maming Capai Rp. 44,8 M. Lalu, pada unsur *how* Harta Mardani Maming naik signifikan dibanding saat awal menjabat bupati.

### 3. Unsur Tematik

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini menjelaskan mengenai kenaikan Harta Mardani Maming pada saat menjabat bupati tanah bumbu yang dicatat oleh LHKPN.

#### 4. Unsur Retoris

Pada artikel berita ini penulis tidak memasukan gambar yang berkaitan dengan pemberitaannya.

#### E. Analisis Artikel Berita 5

**Judul:** Soal KPK Jemput Paksa Mardani Maming, Kuasa Hukum: Mohon Ditunda 2 Hari

**Sumber:** Kompas.com

**Tanggal:** 25/7/2022

**Ringkasan:** Kuasa Hukum Mardani H Maming, Denny Indrayana, meminta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunggu putusan sidang praperadilan. Denny menyampaikan hal itu menanggapi Tim Penindakan KPK yang sedianya menjemput paksa politikus PDIP itu bersamaan dengan upaya paksa penggeledahan di sebuah Apartemen di Jakarta.

Tabel 4.5 Artikel Berita 5

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Soal KPK Jemput Paksa Mardani Maming, Kuasa Hukum: Mohon Ditunda 2 Hari
	Lead	Kuasa Hukum mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming, Denny Indrayana, meminta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunggu putusan sidang praperadilan yang akan digelar Rabu (27/7/2022)
	Latar Informasi	Tim Penindakan KPK yang sedianya menjemput paksa politikus PDIP itu bersamaan dengan upaya paksa penggeledahan di sebuah Apartemen di Jakarta

	Kutipan Sumber	Denny Indrayana (Kuasa Hukum Mardani Maming): 1. “KPK mengambil langkah-langkah hukum itu langkahnya KPK lah, sekali lagi hukum itu kan logis ya, kami cuman bermohon tolong ditunda dua hari,”
	Pernyataan Opini	Denny Indrayana (Kuasa Hukum Mardani Maming): 1. “Ini putusan praperadilan ini Rabu, kan bisa putusannya kami menang, kan ga perlu diperiksa toh, kalau kami menang? Kan tersangkanya gugur,”
	Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan pihak Mardani Maming mengajukan praperadilan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	Mohon ditunda 2 hari terkait penjemputan paksa Mardani Maming
	<i>Where</i>	Jakarta
	<i>When</i>	25/07/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming dan Denny Indrayana
	<i>Why</i>	Penjemputan paksa Mardani Maming
	<i>How</i>	Denny Indrayana, meminta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunggu putusan sidang praperadilan
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai KPK akan melakukan jemput paksa Mardani Maming namun pihak Mardani Maming memohon untuk ditunda 2 hari. Kata hubung pada pemberitaan ini yaitu “dengan dan “dari”.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini terdapat Foto Denny Indrayana (Kuasa Hukum Mardani Maming sedang diwawancara.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan permohonan dari pihak Mardani Maming untuk menunda 2 hari terkait jemput paksa oleh KPK. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Soal KPK Jemput Paksa Mardani Maming, Kuasa Hukum: Mohon Ditunda 2 Hari”. Pada lead mengenai Kuasa Hukum mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming, Denny Indrayana, meminta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunggu putusan sidang praperadilan yang akan digelar Rabu (27/7/2022). Latar informasi bahwa Tim Penindakan KPK yang sedianya menjemput paksa politikus PDIP itu bersamaan dengan upaya paksa penggeledahan di sebuah Apartemen di Jakarta. Kutipan sumber pada pemberitaan ini Denny Indrayana (Kuasa Hukum Mardani Maming). Kemudian pernyataan dalam pemberitaan ini yaitu dari Denny Indrayana yang menyatakan “Ini putusan praperadilan ini Rabu, kan bisa putusannya kami menang, kan ga perlu diperiksa toh, kalau kami menang? Kan tersangkanya gugur,”. Kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan pihak Mardani Maming mengajukan praperadilan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

2. **Struktur Skrip**

Pada unsur *what* yaitu Mohon ditunda 2 hari terkait penjemputan paksa Mardani Maming. Pada unsur *where* berada di Jakarta dan unsur *when* terjadi pada 25 Juli 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming dan Denny Indrayana. Unsur *why* mengenai Penjemputan paksa Mardani Maming. Lalu, pada unsur *how* Denny Indrayana, meminta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunggu putusan sidang praperadilan.

3. **Unsur Tematik**

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini menjelaskan mengenai KPK akan melakukan jemput paksa Mardani Maming namun pihak Mardani Maming memohon untuk ditunda 2 hari. Kata hubung pada pemberitaan ini yaitu “dengan dan “dari”.

4. **Unsur Retoris**

Pada artikel berita ini terdapat Foto Denny Indrayana (Kuasa Hukum) Mardani Maming sedang diwawancara.

## F. Analisis Artikel Berita 6

**Judul:** Ini Jawaban Kuasa Hukum soal Keberadaan Mardani Maming setelah Masuk DPO KPK

**Sumber:** Kompas.com

**Tanggal:** 26/7/2022

**Ringkasan:** Denny Indrayana selaku Kuasa Hukum dari Mardani Maming menyatakan tidak mengetahui keberadaan Mardani Maming. Hal itu, dia sampaikan menanggapi status buron terhadap Maming yang diterbitkan Komisi Pemberantasan Korupsi

Tabel 4.6 Analisis Artikel Berita 6

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Ini Jawaban Kuasa Hukum soal Keberadaan Mardani Maming setelah Masuk DPO KPK
	Lead	Kuasa hukum mantan bupati Tanah Bumbu, Mardani H Maming, Denny Indrayana mengaku tidak mengetahui keberadaan kliennya.
	Latar Informasi	Denny Indrayana selaku Kuasa Hukum dari Mardani Maming menyatakan tidak mengetahui keberadaan Mardani Maming. Hal itu, dia sampaikan menanggapi status buron terhadap Maming yang diterbitkan Komisi Pemberantasan Korupsi.
	Kutipan Sumber	Denny Indrayana (Kuasa Hukum Mardani Maming): 1. "Di mana posisi beliau memang tidak menginfokan,"
	Pernyataan Opini	Denny Indrayana (Kuasa Hukum Mardani Maming): 1. "Saya tidak tahu, karena beliau kelihatannya butuh keliling untuk ziarah-ziarah, biasanya dalam situasi seperti ini

		butuh lebih mendekatkan diri pada Yang Di Atas,"
	Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan pihak Mardani dinilai tidak kooperatif karena mangkir dari dua kali pemanggilan.
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	Jawaban Kuasa Hukum soal Keberadaan Mardani Maming setelah Masuk DPO KPK
	<i>Where</i>	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
	<i>When</i>	26/07/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming dan Denny Indrayana
	<i>Why</i>	Mardani Maming masuk DPO KPK.
	<i>How</i>	Denny Indrayana mengaku tidak mengetahui keberadaan kliennya
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan secara runtut mengenai Denny Indrayana selaku Kuasa Hukum dari Mardani Maming mengaku tidak mengetahui keberadaan Mardani Maming.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini terdapat Foto Mardani Maming.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai Denny Indrayana selaku Kuasa Hukum dari Mardani Maming mengaku tidak mengetahui keberadaan Mardani Maming. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel "Ini Jawaban Kuasa Hukum soal Keberadaan Mardani Maming setelah Masuk DPO KPK". Pada lead mengenai Kuasa hukum mantan bupati Tanah Bumbu, Mardani H Maming, Denny Indrayana mengaku tidak mengetahui keberadaan kliennya. Latar informasi bahwa Denny Indrayana selaku Kuasa Hukum dari Mardani Maming menyatakan tidak mengetahui keberadaan Mardani Maming. Kutipan sumber pada pemberitaan ini Denny Indrayana (Kuasa Hukum Mardani Maming). Kemudian pernyataan dalam pemberitaan ini yaitu dari

Denny Indrayana yang menyatakan "Saya tidak tahu, karena beliau kelihatannya butuh keliling untuk ziarah-ziarah, biasanya dalam situasi seperti ini butuh lebih mendekatkan diri pada Yang Di Atas,". Kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan pihak Mardani dinilai tidak kooperatif karena mangkir dari dua kali pemanggilan.

**2. Struktur Skrip**

Pada unsur *what* yaitu Jawaban Kuasa Hukum soal Keberadaan Mardani Maming setelah Masuk DPO KPK. Pada unsur *where* berada di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan unsur *when* terjadi pada 26 Juli 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming dan Denny Indrayana. Unsur *why* mengenai Mardani Maming masuk DPO KPK. Lalu, pada unsur *how* Denny Indrayana mengaku tidak mengetahui keberadaan kliennya.

**3. Unsur Tematik**

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini menjelaskan secara runtut mengenai Denny Indrayana selaku Kuasa Hukum dari Mardani Maming mengaku tidak mengetahui keberadaan Mardani Maming.

**4. Unsur Retoris**

Pada artikel berita ini terdapat Foto Mardani Maming.

**G. Analisis Artikel Berita 7**

**Judul:** KPK Resmi Tetapkan Mardani Maming Tersangka Suap Izin Tambang

**Sumber:** Kompas.com

**Tanggal:** 28/7/2022

**Ringkasan:** Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengumumkan secara resmi mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming menjadi tersangka kasus dugaan suap dan gratifikasi. Wakil Ketua KPK Alexander Marwata mengatakan Maming diduga menerima suap dari sejumlah perusahaan tambang.

Tabel 4.7 Analisis Artikel Berita 7

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
-------------------	-----------------	------------------



<b>Sintaksis</b>	Judul	KPK Resmi Tetapkan Mardani Maming Tersangka Suap Izin Tambang	
	Lead	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengumumkan secara resmi mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming menjadi tersangka kasus dugaan suap dan gratifikasi.	
	Latar Informasi	Wakil Ketua KPK Alexander Marwata mengatakan Maming diduga menerima suap dari sejumlah perusahaan tambang.	
	Kutipan Sumber	Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK): 1. "Ditemukan adanya bukti permulaan yang cukup sehingga KPK meningkatkan perkara ini ke penyidikan dengan tersangka sebagai berikut MM (Mardani Maming),"	
	Pernyataan Opini	Mardani Maming : 1. "Saya juga bingung tanggal 25 suratnya masuk tapi kenapa hari Selasa saya dinyatakan DPO. Padahal saya sudah mengirim surat dan koordinasi sama tim penyidik bahwa saya akan hadir tanggal 28,"	
	Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan pernyataan dari Mardani Maming.	
	<b>Skrip</b>	<i>What</i>	KPK Resmi Tetapkan Mardani Maming Tersangka Suap Izin Tambang
		<i>Where</i>	Gedung Merah Putih KPK
		<i>When</i>	28/07/2022
		<i>Who</i>	Mardani Maming dan Alexander Marwata
<i>Why</i>		Mardani Maming diduga menerima suap dari sejumlah perusahaan tambang.	
<i>How</i>		KPK Tetapkan Mardani Maming Tersangka Suap Izin Tambang.	

<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan secara runtut mengenai penetapan tersangka Mardani Maming terkait kasus dugaan suap dan gratifikasi izin Tambang. Koherensi yang digunakan pada pemberitaan ini menggunakan kata “sehingga, “dengan” dan “dari”
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini terdapat Foto Alexander Marwata saat menyampaikan keterangan terkait penetapan tersangka dan penahanan Mardani Maming.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai penetapan tersangka Mardani Maming terkait kasus dugaan suap dan gratifikasi izin Tambang. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “KPK Resmi Tetapkan Mardani Maming Tersangka Suap Izin Tambang”. Pada lead mengenai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengumumkan secara resmi mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming menjadi tersangka kasus dugaan suap dan gratifikasi. Latar informasi bahwa Wakil Ketua KPK Alexander Marwata mengatakan Maming diduga menerima suap dari sejumlah perusahaan tambang. Kutipan sumber pada pemberitaan ini Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK). Kemudian pernyataan dalam pemberitaan ini yaitu dari Mardani Maming yang menyatakan "Saya juga bingung tanggal 25 suratnya masuk tapi kenapa hari Selasa saya dinyatakan DPO. Padahal saya sudah mengirim surat dan koordinasi sama tim penyidik bahwa saya akan hadir tanggal 28,". Kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan pernyataan dari Mardani Maming.

### 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* yaitu KPK Resmi Tetapkan Mardani Maming Tersangka Suap Izin Tambang. Pada unsur *where* berada di Gedung Merah Putih KPK

dan unsur *when* terjadi pada 28 Juli 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming dan Alexander Marwata. Unsur *why* Mardani Maming diduga menerima suap dari sejumlah perusahaan tambang. Lalu, pada unsur *how* KPK Tetapkan Mardani Maming Tersangka Suap Izin Tambang.

### 3. Unsur Tematik

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini menjelaskan secara runtut mengenai penetapan tersangka Mardani Maming terkait kasus dugaan suap dan gratifikasi izin Tambang. Koherensi yang digunakan pada pemberitaan ini menggunakan kata “sehingga, “dengan” dan “dari”.

### 4. Unsur Retoris

Pada artikel berita ini terdapat Foto Alexander Marwata saat menyampaikan keterangan terkait penetapan tersangka dan penahanan Mardani Maming.

## H. Analisis Artikel Berita 8

**Judul:** Jadi Tersangka KPK, Ini Profil dan Harta Kekayaan Mardani Maming

**Sumber:** Kompas.com

**Tanggal:** 29/7/2022

**Ringkasan:** Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) resmi menetapkan mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming sebagai tersangka terkait kasus dugaan suap izin pembangunan pertambangan (IUP). Maming diduga menerima suap dari sejumlah perusahaan tambang.

Tabel 4.8 Analisis Artikel Berita 8

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Jadi Tersangka KPK, Ini Profil dan Harta Kekayaan Mardani Maming
	Lead	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) resmi menetapkan mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming sebagai tersangka terkait kasus dugaan suap izin pembangunan pertambangan (IUP).

	Latar Informasi	Wakil Ketua KPK Alexander Marwata menyatakan ditemukan adanya bukti yang cukup sehingga KPK meningkatkan kasus Mardani Maming ini menjadi tersangka.
	Kutipan Sumber	Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK): 1. "Ditemukan adanya bukti permulaan yang cukup sehingga KPK meningkatkan perkara ini ke penyidikan dengan tersangka sebagai berikut MM (Mardani Maming),"
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa mardani maming dipercaya menjadi bendahara umum di PBNU periode 2022 – 2027.
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	Jadi Tersangka KPK, Ini Profil dan Harta Kekayaan Mardani Maming
	<i>Where</i>	Gedung Merah Putih KPK
	<i>When</i>	29/07/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming
	<i>Why</i>	Profil dan Haarta Kekayaan Mardani Maming yang menjadi Tersangka KPK
	<i>How</i>	Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming sebagai tersangka terkait kasus dugaan suap izin pembagunan pertambangan (IUP).
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan secara runtut mengenai penetapan Mardani Maming menjadi tersangka KPK serta menjelaskan profil dan harta kekayaan Mardani Maming. Koherensi yang digunakan pada pemberitaan ini menggunakan kata “sehingga, “dengan” dan “dari”
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini terdapat Foto Mardani Maming saat ditemui di Gedung

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai penetapan Mardani Maming menjadi tersangka KPK serta menjelaskan profil dan harta kekayaan Mardani Maming. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Jadi Tersangka KPK, Ini Profil dan Harta Kekayaan Mardani Maming”. Pada lead mengenai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) resmi menetapkan mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming sebagai tersangka terkait kasus dugaan suap izin pembagunan pertambangan (IUP). Latar informasi bahwa Wakil Ketua KPK Alexander Marwata menyatakan ditemukan adanya bukti yang cukup sehingga KPK meningkatkan kasus Mardani Maming ini menjadi tersangka. Kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa mardani maming dipercaya menjadi bendahara umum di PBNU periode 2022 – 2027.

### 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* yaitu Jadi Tersangka KPK, Ini Profil dan Harta Kekayaan Mardani Maming. Pada unsur *where* berada di Gedung Merah Putih KPK dan unsur *when* terjadi pada 29 Juli 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming. Unsur *why* Profil dan Haarta Kekayaan Mardani Maming yang menjadi Tersangka KPK. Lalu, pada unsur *how* Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming sebagai tersangka terkait kasus dugaan suap izin pembagunan pertambangan (IUP).

### 3. Unsur Tematik

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini menjelaskan secara runtut mengenai penetapan Mardani Maming menjadi tersangka KPK serta menjelaskan profil dan harta kekayaan Mardani Maming. Koherensi yang digunakan pada pemberitaan ini menggunakan kata “sehingga, “dengan” dan “dari”

### 4. Unsur Retoris

Pada artikel berita ini terdapat Foto Mardani Maming saat ditemui di Gedung Merah Putih KPK serta ada infografik 7 Kasus Korupsi terbesar di Indonesia.

## I. Analisis Artikel Berita 9

**Judul:** Bantah Terima Gratifikasi, Mardani Maming Klaim Kasusnya "Business to Business"

**Sumber:** Kompas.com

**Tanggal:** 29/7/2022

**Ringkasan:** Mantan bupati Tanah Bumbu, Mardani H Maming membantah adanya dugaan gratifikasi terkait izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2011. Maming mengeklaim, kasus yang menjeratnya menjadi tersangka di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) murni permasalahan bisnis.

Tabel 4.9 Analisis Artikel Berita 9

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Bantah Terima Gratifikasi, Mardani Maming Klaim Kasusnya "Business to Business"
	Lead	Mantan bupati Tanah Bumbu, Mardani H Maming membantah adanya dugaan gratifikasi terkait izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2011.
	Latar Informasi	Mardani Maming mengeklaim, kasus yang menjeratnya menjadi tersangka di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) murni permasalahan bisnis.
	Kutipan Sumber	Mardani Maming : 1. "Yang dinyatakan gratifikasi itu adalah murni masalah business to business," 2. "Tidak mungkin saya sebodoh itu melakukan gratifikasi melalui transfer, bayar pajak, dan sekarang itu dalam

		PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang), dalam pengadilan utang-piutang. Berarti murni business to business,"
		3. "Beberapa hari saya tidak ada bukan saya hilang, tapi saya ziarah, ziarah Wali Songo. Setelah itu balik tanggal 28 sesuai janji saya dan saya hadir,"
	Pernyataan Opini	Mardani Maming :
		"Yang dinyatakan gratifikasi itu adalah murni masalah business to business,"
	Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa mardani maming diduga menerima suap lebih dari Rp.104,3 Milliar
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	Mardani Maming bantah terima Gratifikasi
	<i>Where</i>	Gedung Merah Putih KPK
	<i>When</i>	29/07/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming
	<i>Why</i>	Dugaan gratifikasi terkait izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2011.
	<i>How</i>	Maming mengeklaim, kasus yang menjeratnya menjadi tersangka di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) murni permasalahan bisnis.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan secara runtut mengenai Mardani Maming yang membantah terima Gratifikasi, Mardani Maming mengungkapkan bahwa kasus yang menjeratnya itu ialah permasalahan bisnis.
		Koherensi yang digunakan pada pemberitaan ini menggunakan kata "dengan"
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini terdapat Foto Mardani Maming ditahan KPK.

---

Serta terdapat pribahasa “terima Gratifikasi” dalam hal ini gratifikasi berarti menerima suap.

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai Mardani Maming yang membantah terima Gratifikasi, Mardani Maming mengungkapkan bahwa kasus yang menjeratnya itu ialah permasalahan bisnis. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Bantah Terima Gratifikasi, Mardani Maming Klaim Kasusnya "Business to Business"”. Pada lead mengenai Mantan bupati Tanah Bumbu, Mardani H Maming membantah adanya dugaan gratifikasi terkait izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2011. Latar informasi bahwa Mardani Maming mengeklaim, kasus yang menjeratnya menjadi tersangka di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) murni permasalahan bisnis. Kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa mardani maming diduga menerima suap lebih dari Rp.104,3 Milliar.

### 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* yaitu Mardani Maming bantah terima Gratifikasi. Pada unsur *where* berada di Gedung Merah Putih KPK dan unsur *when* terjadi pada 29 Juli 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming. Pada Unsur *why* Dugaan gratifikasi terkait izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2011. Lalu, pada unsur *how* Maming mengeklaim, kasus yang menjeratnya menjadi tersangka di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) murni permasalahan bisnis.

### 3. Unsur Tematik

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini menjelaskan secara runtut mengenai Mardani Maming yang membantah terima Gratifikasi, Mardani Maming mengungkapkan bahwa kasus yang menjeratnya itu ialah permasalahan bisnis. Koherensi yang digunakan pada pemberitaan ini menggunakan kata “dengan”.



#### 4. Unsur Retoris

Pada artikel berita ini terdapat Foto Mardani Maming ditahan KPK. Serta terdapat pribahasa “terima Gratifikasi” dalam hal ini gratifikasi berarti menerima suap.

#### J. Analisis Artikel Berita 10

**Judul:** Maming Jalani Pemeriksaan Perdana Setelah Ditahan KPK

**Sumber:** Kompas.com

**Tanggal:** 3/8/2022

**Ringkasan:** Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming menjalani pemeriksaan perdana setelah resmi ditahan pada 28 Juli.

Tabel 4.10 Analisis Artikel Berita 10

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Maming Jalani Pemeriksaan Perdana Setelah Ditahan KPK
	Lead	Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming menjalani pemeriksaan perdana setelah resmi ditahan pada 28 Juli.
	Latar Informasi	Juru bicara KPK Ali Fikri menyampaikan bahwa benar Mardani Maming diperiksa sebagai tersangka
	Kutipan Sumber	Ali Fikri (Plt Juru Bicara KPK) : 1. “Benar, hari ini MM (Mardani Maming) diperiksa dalam kapasitasnya sebagai tersangka,” 2. “Perkembangan materi pemeriksaan akan disampaikan,” 3. "Beberapa hari saya tidak ada bukan saya hilang, tapi saya ziarah, ziarah Wali

		Songo. Setelah itu balik tanggal 28 sesuai janji saya dan saya hadir,"
	Pernyataan Opini	Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK): 1. "Adapun perusahaan-perusahaan tersebut susunan direksi dan pemegang sahamnya masih berafiliasi dan dikelola pihak keluarga MM,"
	Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa Maming disangkakan melanggar Pasal 12 huruf a atau Pasal 12 huruf b atau Pasal 11 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP.
Skrip	<i>What</i>	Maming Jalani Pemeriksaan Perdana Setelah Ditahan KPK
	<i>Where</i>	Gedung Merah Putih KPK
	<i>When</i>	3/8/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming
	<i>Why</i>	Maming diketahui menjadi tersangka kasus dugaan suap izin usaha pertambangan operasi dan produksi (IUP OP) saat menjabat sebagai Bupati Tanah Bumbu.
	<i>How</i>	Mardani H Maming menjalani pemeriksaan perdana setelah resmi ditahan pada 28 Juli.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan secara runtut mengenai Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming menjalani pemeriksaan perdana setelah resmi

---

<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>ditahan pada 28 Juli. Maming diketahui menjadi tersangka kasus dugaan suap izin usaha pertambangan operasi dan produksi (IUP OP) saat menjabat sebagai Bupati Tanah Bumbu.</p> <p>Koherensi yang digunakan pada pemberitaan ini menggunakan kata “dengan” dan “dari”</p> <p>Pada artikel berita ini terdapat Foto Mardani Maming tiba di Gedung KPK untuk pemeriksaan perdana setelah ditahan.</p>
----------------	-----------------------------------	---

---

#### Rincian Analisis

##### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming menjalani pemeriksaan perdana setelah resmi ditahan pada 28 Juli. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Maming Jalani Pemeriksaan Perdana Setelah Ditahan KPK”. Pada lead mengenai Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming menjalani pemeriksaan perdana setelah resmi ditahan pada 28 Juli. Latar informasi bahwa Juru bicara KPK Ali Fikri menyampaikan bahwa benar Mardani Maming diperiksa sebagai tersangka. Adapun pernyataan dari Alexander Marwata yang menyatakan perusahaan-perusahaan tersebut susunan direksi dan pemegang sahamnya masih berafiliasi dan dikelola pihak keluarga Mardani Maming. Kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa Maming disangkakan melanggar Pasal 12 huruf a atau Pasal 12 huruf b atau Pasal 11 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP.

##### 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* Maming Jalani Pemeriksaan Perdana Setelah Ditahan KPK. Pada unsur *where* berada di Gedung Merah Putih KPK dan unsur *when* terjadi pada 3 Agustus 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming. Unsur *why* Maming diketahui menjadi tersangka kasus dugaan suap izin usaha pertambangan operasi dan produksi (IUP OP) saat menjabat sebagai Bupati Tanah Bumbu. Lalu, pada unsur *how* Mardani H Maming menjalani pemeriksaan perdana setelah resmi ditahan pada 28 Juli.

**3. Unsur Tematik**

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini menjelaskan secara runtut mengenai Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming menjalani pemeriksaan perdana setelah resmi ditahan pada 28 Juli. Maming diketahui menjadi tersangka kasus dugaan suap izin usaha pertambangan operasi dan produksi (IUP OP) saat menjabat sebagai Bupati Tanah Bumbu. Koherensi yang digunakan pada pemberitaan ini menggunakan kata “dengan” dan “dari”

**4. Unsur Retoris**

Pada artikel berita ini terdapat Foto Mardani Maming tiba di Gedung KPK untuk pemeriksaan perdana setelah ditahan.

**K. Analisis Artikel Berita 11**

**Judul:** KPK Mulai Penyidikan Kasus Korupsi Mardani H Maming

**Sumber:** Prokal.co

**Tanggal:** 25/6/2022

**Ringkasan:** KPK telah menyatakan menyerahkan surat perintah untuk dimulainya penyidikan kepada Bendahara Umum (Bendum) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Mardani H Maming.

Tabel 4.11 Analisis Artikel Berita 11

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	KPK Mulai Penyidikan Kasus Korupsi Mardani H Maming
	Lead	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan telah menyerahkan surat perintah dimulainya penyidikan (SPDP) kepada Bendahara Umum (Bendum)

		Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Mardani H Maming.
	Latar Informasi	Juru bicara KPK Ali Fikri menyampaikan bahwa KPK telah memiliki alat bukti dalam meningkatkan pengusutan kasus ke tahap penyidikan. Hal ini pun telah sesuai prosedur hukum yang berlaku.
	Kutipan Sumber	Ali Fikri (Plt Juru Bicara KPK) : 1. "Betul. Tim penyidik sesuai prosedur sudah sampaikan ke yang bersangkutan terkait surat pemberitahuan dimulainya penyidikan perkara dimaksud,"
	Pernyataan Opini	Ali Fikri (Plt Juru Bicara KPK) : 1. "Jika memang yang bersangkutan akan ajukan praperadilan, tentu KPK siap hadapi,"
	Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa pihaknya masih mempelajari kasus hukum yang menjerat kliennya, mengingat KPK sampai saat ini belum mengumumkan secara resmi status tersangka terhadap mantan Bupati Tanah Bumbu itu.
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	KPK Mulai Penyidikan Kasus Korupsi Mardani H Maming
	<i>Where</i>	-
	<i>When</i>	25/6/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming
	<i>Why</i>	Mardani Maming diduga melakukan Tindakan korupsi.
	<i>How</i>	KPK menyatakan telah menyerahkan surat perintah dimulainya penyidikan kepada Mardani H Maming. Namun, saat ini pihaknya masih mempelajari kasus hukum yang menjeratnya,
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai penyelidikan kasus korupsi Mantan Bupati Tanah Bumbu,

---

Kalimantan Selatan Mardani H Maming hingga pihaknya masih mempelajari kasus hukum yang menjeratnya, mengingat KPK sampai saat ini belum mengumumkan secara resmi status tersangka terhadap mantan Bupati Tanah Bumbu itu.

---

**Retoris**

Kata, Idiom, Gambar,  
Foto, Grafik

Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Jubir KPK, Ali Fikri

---

Rincian Analisis

**1. Struktur sintaksis**

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai KPK telah menyatakan menyerahkan surat perintah untuk dimulainya penyidikan kepada Bendahara Umum (Bendum) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Mardani H Maming. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “KPK Mulai Penyidikan Kasus Korupsi Mardani H Maming”. Pada lead mengenai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan telah menyerahkan surat perintah dimulainya penyidikan (SPDP) kepada Bendahara Umum (Bendum) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Mardani H Maming. Latar informasi bahwa Juru bicara KPK Ali Fikri menyampaikan bahwa KPK telah memiliki alat bukti dalam meningkatkan pengusutan kasus ke tahap penyidikan. Hal ini pun telah sesuai prosedur hukum yang berlaku. Adapun pernyataan dari Ali Fikri (Juru Bicara KPK) dia menyampaikan, “Jika memang yang bersangkutan akan ajukan praperadilan, tentu KPK siap hadapi,”. Kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa pihaknya masih mempelajari kasus hukum yang menjerat kliennya, mengingat KPK sampai saat ini belum mengumumkan secara resmi status tersangka terhadap mantan Bupati Tanah Bumbu itu.

**2. Struktur Skrip**

Pada unsur *what* KPK Mulai Penyidikan Kasus Korupsi Mardani H Maming. Pada unsur *where* tidak dituliskan dimana berita ini diambil dan

unsur *when* terjadi pada 25 Juni 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming. Unsur *why* Mardani Maming diduga melakukan Tindakan korupsi. Lalu, pada unsur *how* KPK menyatakan telah menyerahkan surat perintah dimulainya penyidikan kepada Mardani H Maming. Namun, saat ini pihaknya masih mempelajari kasus hukum yang menjerat kliennya.

### 3. Unsur Tematik

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini penyelidikan kasus korupsi Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Mardani H Maming hingga pihaknya masih mempelajari kasus hukum yang menjeratnya, mengingat KPK sampai saat ini belum mengumumkan secara resmi status tersangka terhadap mantan Bupati Tanah Bumbu itu.

### 4. Unsur Retoris

Foto yang digunakan pada artikel berita ini adalah foto dari Jubir KPK, Ali Fikri. Foto ini menggambarkan bahwa Ali Fikri sedang menyampaikan terkait penyelidikan kasus korupsi Mardani Maming.

## L. Analisis Artikel Berita 12

**Judul:** Usut Dugaan Suap Mardani Maming, KPK Usut Aliran Uang PT Prolindo

**Sumber:** Prokal.co

**Tanggal:** 13/7/2022

**Ringkasan:** Tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mulai mendalami kasus dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Kasus ini telah menjerat mantan Bupati Tanah Bumbu, Mardani Maming.

Tabel 4.12 Analisis Artikel Berita 12

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Usut Dugaan Suap Mardani Maming, KPK Usut Aliran Uang PT Prolindo
	Lead	Tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mulai mendalami kasus dugaan suap dan penerimaan gratifikasi

	Latar Informasi	<p>pemberian izin usaha pertambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Kasus ini telah menjerat mantan Bupati Tanah Bumbu, Mardani Maming. Meski memang lembaga antirasuah belum secara resmi mengumumkan Mardani Maming sebagai tersangka. KPK mendalami aktivitas keuangan dari PT. Prolindo Cipta Nusantara (PCN)</p>
	Kutipan Sumber	<p>Ali Fikri (Plt Juru Bicara KPK) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Tim penyidik mengkonfirmasi pengetahuannya antara lain terkait dengan aktivitas dan proses keuangan di PT PCN,”</li> <li>2. “Ketiga saksi tersebut tidak hadir dan tanpa konfirmasi pada Tim Penyidik terkait alasan ketidakhadirannya. KPK mengingatkan agar para saksi kooperatif untuk hadir pada jadwal pemanggilan berikutnya,”</li> </ol>
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	<p>Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa Maming terlibat dalam dugaan korupsi terkait dengan pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Posisi Maming dalam kasus itu adalah bupati Tanah Bumbu periode 2010–2018.</p>
Skrip	<p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Why</i></p>	<p>Kasus Dugaan Penerimaan Suap Mardani Maming</p> <p>Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan</p> <p>13/7/2022</p> <p>Mardani Maming</p> <p>Dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.</p>



	<i>How</i>	KPK mendalami aktivitas keuangan dari PT. Prolindo Cipta Nusantara (PCN)
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Kasus ini telah menjerat mantan Bupati Tanah Bumbu, Mardani Maming. Kemudian KPK telah mendalami aktivitas keuangan dari PT. Prolindo Cipta Nusantara (PCN)
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Mardani Maming

#### Rincian Analisis

##### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Usut Dugaan Suap Mardani Maming, KPK Usut Aliran Uang PT Prolindo”. Pada lead mengenai Tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mulai mendalami kasus dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Kasus ini telah menjerat mantan Bupati Tanah Bumbu, Mardani Maming. Latar informasi bahwa meski memang lembaga antirasuah belum secara resmi mengumumkan Mardani Maming sebagai tersangka. KPK mendalami aktivitas keuangan dari PT. Prolindo Cipta Nusantara (PCN). Kutipan sumber diambil dari Ali Fikri (Jubir KPK), kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa Maming terlibat dalam dugaan korupsi terkait dengan pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Posisi Maming dalam kasus itu adalah bupati Tanah Bumbu periode 2010–2018.

##### 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* Kasus Dugaan Penerimaan Suap Mardani Maming. Pada unsur *where* Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dan unsur *when* terjadi pada 13 Juli 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming. Unsur *why* Dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Lalu, pada unsur *how* KPK mendalami aktivitas keuangan dari PT. Prolindo Cipta Nusantara (PCN).

### 3. Unsur Tematik

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Kasus ini telah menjerat mantan Bupati Tanah Bumbu, Mardani Maming. Kemudian KPK telah mendalami aktivitas keuangan dari PT. Prolindo Cipta Nusantara (PCN).

### 4. Unsur Retoris

Pada unsur retoris terdapat foto yang digunakan pada artikel berita ini adalah foto dari Mardani Maming.

## M. Analisis Artikel Berita 13

**Judul:** Sempat Mangkir, Istri Mardani Maming Kembali Dipanggil KPK

**Sumber:** Prokal.co

**Tanggal:** 20/7/2022

**Ringkasan:** Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memanggil kembali Erwinda selaku istri mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming untuk pemeriksaan sebagai saksi di Gedung KPK, Jakarta. Erwinda dipanggil dalam penyidikan kasus dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, yang diduga menjerat Mardani Maming.

Tabel 4.13 Analisis Artikel Berita 13

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Sempat Mangkir, Istri Mardani Maming Kembali Dipanggil KPK
	Lead	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memanggil kembali Erwinda selaku istri

		<p>mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming untuk pemeriksaan sebagai saksi di Gedung KPK, Jakarta.</p>
<p>Latar Informasi</p>		<p>Erwinda (Istri Mardani Maming) dipanggil dalam penyidikan kasus dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, yang diduga menjerat Mardani Maming.</p>
	<p>Kutipan Sumber</p>	<p>Ali Fikri (Plt Juru Bicara KPK) : 1. "Hari ini bertempat di Gedung Merah Putih KPK, tim penyidik menjadwalkan pemanggilan saksi-saksi,"</p>
	<p>Pernyataan Opini</p>	<p>-</p>
	<p>Penutup</p>	<p>Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa KPK juga telah memanggil Mardani dalam kapasitas sebagai tersangka pada hari Kamis (14/7). Namun, tim kuasa hukum Mardani mengirimkan surat ke KPK untuk meminta penundaan pemeriksaan lantaran sidang praperadilan yang diajukan Mardani masih berproses.</p>
<p><b>Skrip</b></p>	<p><i>What</i></p>	<p>Istri Mardani Maming kembali dipanggil KPK</p>
	<p><i>Where</i></p>	<p>Gedung KPK, Jakarta</p>
	<p><i>When</i></p>	<p>20/7/2022</p>
	<p><i>Who</i></p>	<p>Mardani Maming dan Erwinda (Istri Mardani Maming)</p>
	<p><i>Why</i></p>	<p>KPK memanggil kembali Erwinda selaku istri mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming untuk pemeriksaan sebagai saksi.</p>
	<p><i>How</i></p>	<p>Tim penyidik masih mengumpulkan alat bukti dengan memanggil beberapa pihak sebagai saksi yang dapat menerangkan</p>

<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	adanya perbuatan pidana terkait dengan pemberian IUP tersebut. Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai KPK yang memanggil kembali istri dari Mardani Maming sebagai saksi. Erwinda dipanggil dalam penyidikan kasus dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini hanya terdapat Foto dari Mardani Maming saja dan tidak ada foto dari Erwinda (Istri Mardani Maming). Pribahasa yang digunakan pada artikel berita ini ialah kata “Mangkir” yang artinya tidak datang.

Rincian Analisis

1. **Struktur sintaksis**

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai pemanggilan istri Mardani Maming dalam kasus suap izin tambang di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Sempat Mangkir, Istri Mardani Maming Kembali Dipanggil KPK”. Pada lead mengenai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memanggil kembali Erwinda selaku istri mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming untuk pemeriksaan sebagai saksi di Gedung KPK, Jakarta. Latar informasi bahwa Erwinda (Istri Mardani Maming) dipanggil dalam penyidikan kasus dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, yang diduga menjerat Mardani Maming. Kutipan Sumber diambil dari Ali Fikri (Jubir KPK), kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa KPK juga telah memanggil Mardani dalam kapasitas sebagai tersangka pada hari Kamis (14/7). Namun, tim kuasa hukum Mardani mengirimkan surat ke KPK untuk meminta

penundaan pemeriksaan lantaran sidang praperadilan yang diajukan Mardani masih berproses.

## 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* Istri Mardani Maming kembali dipanggil KPK. Pada unsur *where* berada di Gedung KPK, Jakarta dan unsur *when* terjadi pada 20 Juli 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming dan Erwinda (Istri Mardani Maming). Unsur *why* (KPK) memanggil kembali Erwinda selaku istri mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming untuk pemeriksaan sebagai saksi. Lalu, pada unsur *how* Tim penyidik masih mengumpulkan alat bukti dengan memanggil beberapa pihak sebagai saksi yang dapat menerangkan adanya perbuatan pidana terkait dengan pemberian IUP tersebut.

## 3. Unsur Tematik

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini KPK yang memanggil kembali istri dari Mardani Maming sebagai saksi. Erwinda dipanggil dalam penyidikan kasus dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu.

## 4. Unsur Retoris

Pada artikel berita ini hanya terdapat Foto dari Mardani Maming saja dan tidak ada foto dari Erwinda (Istri Mardani Maming). Pribahasa yang digunakan pada artikel berita ini ialah kata “Mangkir” yang artinya tidak datang.

## N. Analisis Artikel Berita 14

**Judul:** KPK Buka Kemungkinan Jemput Paksa Mardani Maming

**Sumber:** Prokal.co

**Tanggal:** 22/7/2022

**Ringkasan:** Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membuka kemungkinan menjemput paksa mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H. Maming.

Tabel 4.14 Analisis Artikel Berita 14

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
-------------------	-----------------	------------------

<b>Sintaksis</b>	Judul	KPK Buka Kemungkinan Jemput Paksa Mardani Maming
	Lead	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membuka kemungkinan menjemput paksa mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H. Maming. Ini akan dilakukan jika ia tidak menghadiri panggilan kedua oleh tim penyidik.
	Latar Informasi	KPK memanggil Mardani dalam kapasitas sebagai tersangka kasus dugaan suap dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Mardani merupakan Bupati Tanah Bumbu periode 2010 - 2018.
	Kutipan Sumber	Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK) : 1. “Sesuai dengan KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana), dua kali dipanggil tidak hadir, ya, kami punya penyidik, penyidik juga punya kewenangan untuk menghadirkan yang bersangkutan secara paksa, kami akan jemput yang bersangkutan,” 2. “Kami sedang upayakan dengan cara-cara yang sesuai dengan KUHP, saya kira itu,”
	Pernyataan Opini	Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK) : 1. “Sesuai dengan KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana), dua kali dipanggil tidak hadir, ya, kami punya penyidik, penyidik juga punya kewenangan untuk menghadirkan yang bersangkutan secara paksa, kami akan jemput yang bersangkutan,” 2. “Kami sedang upayakan dengan cara-cara yang sesuai dengan KUHP, saya kira itu,”

	Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa Meskipun KPK belum mengumumkan secara resmi soal status tersangka Mardani, yang bersangkutan telah mengajukan permohonan praperadilan terkait dengan sah atau tidaknya penetapan tersangka oleh KPK
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	Kemungkinan Jemput Paksa Mardani Maming
	<i>Where</i>	Gedung KPK, Jakarta
	<i>When</i>	22/7/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming
	<i>Why</i>	KPK membuka kemungkinan menjemput paksa mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H. Maming. Ini akan dilakukan jika ia tidak menghadiri panggilan kedua oleh tim penyidik
<b>Tematik</b>	<i>How</i>	KPK memanggil Mardani dalam kapasitas sebagai tersangka kasus dugaan suap dan dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Mardani merupakan Bupati Tanah Bumbu periode 2010—2018.
	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai Mardani Maming yang kemungkinan akan dijemput paksa oleh KPK, hal ini dilakukan karena ia tidak menghadiri panggilan kedua.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini hanya terdapat Foto dari Mardani Maming.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai kemungkinan jemput paksa Mardani Maming oleh KPK. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “KPK Buka

Kemungkinan Jemput Paksa Mardani Maming”. Pada lead mengenai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membuka kemungkinan menjemput paksa mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H. Maming. Ini akan dilakukan jika ia tidak menghadiri panggilan kedua oleh tim penyidik. Latar informasi bahwa KPK memanggil Mardani dalam kapasitas sebagai tersangka kasus dugaan suap dan dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Mardani merupakan Bupati Tanah Bumbu periode 2010 -2018. Kutipan sumber dan pernyataan pada pemberitaan ini diambil dari Alexander Marwata, kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa meskipun KPK belum mengumumkan secara resmi soal status tersangka Mardani, yang bersangkutan telah mengajukan permohonan praperadilan terkait dengan sah atau tidaknya penetapan tersangka oleh KPK.

## 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* Kemungkinan Jemput Paksa Mardani Maming. Pada unsur *where* berada di Gedung KPK, Jakarta dan unsur *when* terjadi pada 22 Juli 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming. Unsur *why* KPK membuka kemungkinan menjemput paksa mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H. Maming. Ini akan dilakukan jika ia tidak menghadiri panggilan kedua oleh tim penyidik. Lalu, pada unsur *how* KPK memanggil Mardani dalam kapasitas sebagai tersangka kasus dugaan suap dan dan penerimaan gratifikasi pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Mardani merupakan Bupati Tanah Bumbu periode 2010—2018.

## 3. Unsur Tematik

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini Mardani Maming yang kemungkinan akan dijemput paksa oleh KPK, disini dituliskan bahwa hal ini dilakukan karena ia tidak menghadiri panggilan kedua.

## 4. Unsur Retoris

Pada artikel berita ini hanya terdapat Foto dari Mardani Maming.



**O. Analisis Artikel Berita 15**

**Judul:** Mardani Maming Ngaku Tak Melarikan Diri

**Sumber:** Prokal.co

**Tanggal:** 29/7/2022

**Ringkasan:** Mardani Maming membantah dia melarikan diri dengan tidak menghadiri panggilan tim penyidik untuk diperiksa di Gedung KPK, Jakarta. Tersangka kasus dugaan suap pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu itu mengaku sedang ziarah ke makam Wali Songo.

Tabel 4.15 Analisis Artikel Berita 15

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Mardani Maming Ngaku Tak Melarikan Diri
	Lead	Mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H. Maming (MM) membantah dia melarikan diri dengan tidak menghadiri panggilan tim penyidik untuk diperiksa di Gedung KPK, Jakarta.
	Latar Informasi	Tersangka kasus dugaan suap pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu itu mengaku sedang ziarah ke makam Wali Songo.
	Kutipan Sumber	Mardani Maming: 1. "Beberapa hari saya tidak ada, bukan saya hilang tetapi saya ziarah, ziarah Wali Songo. Setelah itu balik tanggal 28 Juli sesuai janji saya, dan saya hadir," 2. "Hari Selasa (26/7) saya dinyatakan DPO (daftar pencarian orang) dan lawyer saya hari Senin (25/7) menelepon penyidik KPK menyampaikan bahwa saya akan hadir tanggal 28 (Juli)," 3. "Kedua yang dinyatakan gratifikasi itu murni masalah business to business.

---

Tidak mungkin saya sebodoh itu melakukan gratifikasi melalui transfer, bayar pajak, dan sekarang itu dalam PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang), pengadilan utang-piutang. Murni business to business,”

Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK)

1. “Dalam paparan ekspose ternyata pemberinya Henry Soetio itu sudah meninggal, jadi pemberinya sudah meninggal,”

2. “Kemudian itu ditindaklanjuti karena laporannya dikirimkan ke pimpinan, saya minta supaya didalami. Kemudian kami mendapatkan cukup alasan untuk dilakukan penyelidikan. Kapan penyelidikan itu dimulai, saya sendiri tidak ingat tanggal berapa itu tetapi prosesnya saya kira juga lebih dari satu bulan,”

3. “Cepat tidaknya proses penyidikan itu kan tergantung pada alat bukti. Kalau kebetulan dalam perkara ini bukti itu cepat didapatkan karena kami mendapatkan ada aliran-aliran uang yang kebetulan lewat transfer,”

Mardani Maming:

1. “Hari Selasa (26/7) saya dinyatakan DPO (daftar pencarian orang) dan lawyer saya hari Senin (25/7) menelepon penyidik KPK menyampaikan bahwa saya akan hadir tanggal 28 (Juli),”

2. “Kedua yang dinyatakan gratifikasi itu murni masalah business to business. Tidak mungkin saya sebodoh itu melakukan gratifikasi melalui transfer, bayar pajak, dan sekarang itu dalam PKPU (Penundaan Kewajiban

---

Pernyataan Opini

		Pembayaran Utang), pengadilan utang-piutang. Murni business to business,’’
	Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan Mardani disangkakan melanggar Pasal 12 huruf a atau Pasal 12 huruf b atau Pasal 11 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP.
Skrip	<i>What</i>	Mardani Maming mengaku tidak melarikan diri
	<i>Where</i>	Gedung KPK, Jakarta
	<i>When</i>	29/7/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming
	<i>Why</i>	Mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani Maming membantah dia melarikan diri dengan tidak menghadiri panggilan tim penyidik untuk diperiksa.
	<i>How</i>	Mardani Maming diduga menjadi tersangka kasus dugaan suap pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu itu mengaku sedang ziarah ke makam Wali Songo.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai Mardani Maming yang membantah bahwa ia melarikan diri karena tidak menghadiri panggilan dari tim penyidik, Mardani Maming menyampaikan bahwa beberapa hari ia tidak ada bukan karena hilang melainkan ziarah Wali Songo.
		Pada artikel ini terdapat kata hubung “dengan” dan “dari”.

<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Mardani Maming yang memakai baju tahanan KPK.
----------------	-----------------------------------	--

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai pengakuan dari Mardani Maming yang tidak melarikan diri dengan tidak menghadiri panggilan penyidik. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Mardani Maming Ngaku Tak Melarikan Diri”. Pada lead mengenai Mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H. Maming (MM) membantah dia melarikan diri dengan tidak menghadiri panggilan tim penyidik untuk diperiksa di Gedung KPK, Jakarta. Latar informasi bahwa Tersangka kasus dugaan suap pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu itu mengaku sedang ziarah ke makam Wali Songo. Kutipan sumber dan pernyataan pada pemberitaan ini diambil dari Mardani Maming dan Alexander Marwata, kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa Mardani disangkakan melanggar Pasal 12 huruf a atau Pasal 12 huruf b atau Pasal 11 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP.

### 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* Mardani Maming mengaku tidak melarikan diri. Pada unsur *where* berada di Gedung KPK, Jakarta dan unsur *when* terjadi pada 29 Juli 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming. Unsur *why* Mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani Maming membantah dia melarikan diri dengan tidak menghadiri panggilan tim penyidik untuk diperiksa. Lalu, pada unsur *how* Mardani Maming diduga menjadi tersangka kasus dugaan suap pemberian izin usaha pertambangan (IUP) di Kabupaten Tanah Bumbu itu mengaku sedang ziarah ke makam Wali Songo.

### 3. Unsur Tematik

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini Mardani Maming yang membantah bahwa ia melarikan diri karena tidak menghadiri panggilan dari tim penyelidik, Mardani Maming menyampaikan bahwa beberapa hari ia tidak ada bukan karena hilang melainkan ziarah Wali Songo. Pada artikel ini terdapat kata hubung “dengan” dan “dari”.

#### 4. Unsur Retoris

Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Mardani Maming yang memakai baju tahanan KPK.

#### P. Analisis Artikel Berita 16

**Judul:** Segini Harta Mardani Maming, Kader PDIP yang jadi Tersangka Korupsi

**Sumber:** Prokal.co

**Tanggal:** 29/7/2022

**Ringkasan:** Mardani Maming terjerat kasus dugaan suap izin usaha pertambangan di Kalimantan Selatan. Menelisik harta kekayaan Ketua Umum BPP HIPMI itu dalam Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) pada laman [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id) sebesar Rp 44.861.852.868 atau Rp 44,8 miliar. LHKPN ini dilaporkan pada 31 Maret 2018 tahun periodik 2017 saat dirinya masih menjabat sebagai Bupati Tanah Bumbu.

Tabel 4.16 Analisis Artikel Berita 16

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Segini Harta Mardani Maming, Kader PDIP yang jadi Tersangka Korupsi
	Lead	Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, Mardani H. Maming telah resmi ditahan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Kamis (28/7) malam. Kader PDI Perjuangan itu ditahan setelah sempat menjadi daftar pencarian orang (DPO) KPK pada Selasa (26/7).
	Latar Informasi	Mardani Maming terjerat kasus dugaan suap izin usaha pertambangan di

---

Kalimantan Selatan. Menelisik harta kekayaan Ketua Umum BPP HIPMI itu dalam Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) pada laman [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id) sebesar Rp 44.861.852.868 atau Rp 44,8 miliar. LHKPN ini dilaporkan pada 31 Maret 2018 tahun periodik 2017 saat dirinya masih menjabat sebagai Bupati Tanah Bumbu.

Kutipan Sumber

Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK):

1. "Diduga diterima dalam bentuk tunai maupun transfer rekening dengan jumlah sekitar Rp 104, 3 miliar dalam kurun waktu 2014-2020,"
2. "Untuk proses penyidikan, dilakukan upaya paksa penahanan bagi tersangka Mardani Maming,"
3. "Agar proses pengajuan peralihan IUP OP bisa segera mendapatkan persetujuan Mardani Maming, Henry Soetio diduga juga melakukan pendekatan dan meminta bantuan pada Mardani Maming selaku Bupati agar bisa memperlancar proses peralihan IUP OP dari PT BKPL ke PT PCN dimaksud,"
4. "Diduga PT ATU dan beberapa perusahaan yang melakukan aktifitas pertambangan adalah perusahaan fiktif yang sengaja dibentuk Mardani Maming untuk mengolah dan melakukan usaha pertambangan hingga membangun pelabuhan di Kabupaten Tanah Bumbu,"

Pernyataan Opini

Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK):

1. "Diduga diterima dalam bentuk tunai maupun transfer rekening dengan jumlah sekitar Rp 104, 3 miliar dalam kurun waktu 2014-2020,"

	Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan Mardani disangkakan melanggar Pasal 12 huruf a atau Pasal 12 huruf b atau Pasal 11 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP.
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	Harta Mardani Maming yang menjadi tersangka kasus korupsi.
	<i>Where</i>	Gedung KPK, Jakarta
	<i>When</i>	29/7/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming
	<i>Why</i>	Mardani Maming terjerat kasus dugaan suap izin usaha pertambangan di Kalimantan Selatan.
	<i>How</i>	Dalam Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) pada laman <a href="http://elhkpn.kpk.go.id">elhkpn.kpk.go.id</a> sebesar Rp 44.861.852.868 atau Rp 44,8 miliar. LHKPN ini dilaporkan pada 31 Maret 2018 tahun periodik 2017 saat dirinya masih menjabat sebagai Bupati Tanah Bumbu.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai Mardani Maming yang resmi ditahan KPK pada 28 Juli terkait dugaan kasus suap izin tambang di Kalimantan selatan. Kemudian terdapat harta kekayaan Mardani Maming yang tercatat oleh LHKPN yaitu sebesar Rp. 44,8 M pada 31 Maret 2018, secara rinci harta tidak bergerak mencapai Rp. 40 M kemudian harta bergerak mencapai Rp. 1.1 M serta ada juga harta kekayaan dari surat berharga dan kas, sehingga total keseluruhanya Rp. 44,8 M.

---

<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Pada artikel ini terdapat kata hubung “dengan”, “hingga” dan “dari”.</p> <p>Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Mardani Maming yang memakai baju tahanan KPK serta nampak tangan Mardani Maming yang diborgol.</p>
----------------	-----------------------------------	--

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai harta kekayaan mardani maming yang menjadi tersangka korupsi. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Segini Harta Mardani Maming, Kader PDIP yang jadi Tersangka Korupsi”. Pada lead mengenai Mantan Bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, Mardani H. Maming telah resmi ditahan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Kamis (28/7) malam. Kader PDI Perjuangan itu ditahan setelah sempat menjadi daftar pencarian orang (DPO) KPK pada Selasa (26/7). Latar informasi bahwa Mardani Maming terjerat kasus dugaan suap izin usaha pertambangan di Kalimantan Selatan. Menelisik harta kekayaan Ketua Umum BPP HIPMI itu dalam Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) pada laman [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id) sebesar Rp 44.861.852.868 atau Rp 44,8 miliar. LHKPN ini dilaporkan pada 31 Maret 2018 tahun periodik 2017 saat dirinya masih menjabat sebagai Bupati Tanah Bumbu. Kutipan sumber dan pernyataan pada pemberitaan ini diambil dari Alexander Marwata, kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa Mardani disangkakan melanggar Pasal 12 huruf a atau Pasal 12 huruf b atau Pasal 11 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP.

### 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* Harta Mardani Maming yang menjadi tersangka kasus korupsi. Pada unsur *where* berada di Gedung KPK, Jakarta dan unsur *when* terjadi pada 29 Juli 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming. Unsur



*why* Mardani Maming terjerat kasus dugaan suap izin usaha pertambangan di Kalimantan Selatan. Lalu, pada unsur *how* Dalam Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) pada laman [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id) sebesar Rp 44.861.852.868 atau Rp 44,8 miliar. LHKPN ini dilaporkan pada 31 Maret 2018 tahun periodik 2017 saat dirinya masih menjabat sebagai Bupati Tanah Bumbu.

**3. Unsur Tematik**

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini Mardani Maming yang resmi ditahan KPK pada 28 Juli terkait dugaan kasus suap izin tambang di Kalimantan selatan. Kemudian terdapat harta kekayaan Mardani Maming yang tercatat oleh LHKPN yaitu sebesar Rp. 44,8 M pada 31 Maret 2018, secara rinci harta tidak bergerak mencapai Rp. 40 M kemudian harta bergerak mencapai Rp. 1.1 M serta ada juga harta kekayaan dari surat berharga dan kas, sehingga total keseluruhannya Rp. 44,8 M. Pada artikel ini terdapat kata hubung “dengan”, “hingga” dan “dari”.

**4. Unsur Retoris**

Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Mardani Maming yang memakai baju tahanan KPK serta nampak tangan Mardani Maming yang diborgol.

**Q. Analisis Artikel Berita 17**

**Judul:** Jadi Tahanan KPK, Mardani Masih Dipercaya Pimpin PDIP Kalsel

**Sumber:** Prokal.co

**Tanggal:** 31/7/2022

**Ringkasan:** Meski Mardani Maming resmi menjadi tahanan KPK terkait kasus suap izin tambang. Ketua Bidang Organisasi DPD PDIP Kalsel, Fazlur Rahman Menyatakan bahwa partai masih mempercayai Mardani Maming.

Tabel 4.17 Analisis Artikel Berita 17

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Jadi Tahanan KPK, Mardani Masih Dipercaya Pimpin PDIP Kalsel

Lead	<p>Mantan Bupati Tanah Bumbu periode 2010-2018, Mardani H Maming ditahan di rutan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak Kamis (28/7) hingga 16 Agustus nanti. Lantas, bagaimana dengan statusnya sebagai Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kalsel? Mengingat Mardani adalah Ketua DPD PDIP Kalsel untuk periode 2019-2024.</p>
Latar Informasi	<p>Ditanyakan soal ini, Ketua Bidang Organisasi DPD PDIP Kalsel, Fazlur Rahman menjawab, pengurus masih menunggu arahan dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP).</p>
Kutipan Sumber	<p>Ketua Bidang Organisasi DPD PDIP Kalsel (Fazlur Rahman):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Saya dapat kabar soal ini. Itu artinya partai masih mempercayai beliau (Mardani),”</li> </ol> <p>Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Dia akan mendekam di rumah tahanan KPK di Pomdam Jaya Guntur,”</li> <li>2. “Peralihan IUP OP dari PT BKPL ke PT PCN itu diduga melanggar pasal 93 ayat 1 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009. Yakni pemegang IUP dan IUPK tidak boleh memindahkan IUP dan IUPK-nya kepada pihak lain,”</li> <li>3. “Diduga PT ATU dan beberapa perusahaan yang melakukan aktifitas pertambangan adalah perusahaan fiktif yang sengaja dibentuk Mardani Maming untuk mengolah dan melakukan usaha pertambangan hingga membangun pelabuhan di Kabupaten Tanah Bumbu,”</li> </ol> <p>Ketua Bidang Organisasi DPD PDIP Kalsel (Fazlur Rahman):</p>
Pernyataan Opini	

		1. “Saya dapat kabar soal ini. Itu artinya partai masih mempercayai beliau (Mardani),”
	Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan kutipan dari Alexander Marwata “Diduga diterima dalam bentuk tunai maupun transfer rekening dengan jumlah sekitar Rp104,3 miliar dalam kurun waktu 2014-2020,”
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	Mardani Maming masih dipercaya PDIP meski menjadi tersangka KPK.
	<i>Where</i>	Gedung KPK, Jakarta
	<i>When</i>	31/7/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming dan Ketua Bidang Organisasi DPD PDIP Kalsel (Fazlur Rahman)
	<i>Why</i>	Mardani Maming Jadi Tersangka KPK
<b>Tematik</b>	<i>How</i>	Mesiki menjadi tersangka KPK Mardani Maming masih dipercaya PDIP
	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai Mardani Maming yang resmi ditahan KPK pada 28 Juli terkait dugaan kasus suap izin tambang di Kalimantan selatan. Meski menjadi tersangka KPK, Mardani Maming masih dipercaya menjadi Ketua DPD PDIP Kalsel.
		Pada artikel ini terdapat kata hubung “dengan”, “hingga” dan “dari”.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Mardani Maming saat digelandang petugas KPK.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai Mardani Maming yang masih dipercaya PDIP. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Jadi Tahanan KPK, Mardani Masih

Dipercaya Pimpin PDIP Kalsel”. Pada lead mengenai Mantan Bupati Tanah Bumbu periode 2010-2018, Mardani H Maming ditahan di rutan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak Kamis (28/7) hingga 16 Agustus nanti. Lantas, bagaimana dengan statusnya sebagai Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kalsel? Mengingat Mardani adalah Ketua DPD PDIP Kalsel untuk periode 2019-2024. Latar informasi dari pemberitaan ini ialah Ketua Bidang Organisasi DPD PDIP Kalsel, Fazlur Rahman menjawab, pengurus masih menunggu arahan dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP). Kutipan sumber pada pemberitaan ini diambil dari Alexander Marwata dan Fazlur Rahman, Adapun Pernyataan dari Fazlur Rahman bahwa Mardani Maming masih dipercaya ooleh partai kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa kutipan dari Alexander Marwata “Diduga diterima dalam bentuk tunai maupun transfer rekening dengan jumlah sekitar Rp104,3 miliar dalam kurun waktu 2014-2020,”

2. **Struktur Skrip**

Pada unsur *what* Mardani Maming masih dipercaya PDIP meski menjadi tersangka KPK. Pada unsur *where* berada di Gedung KPK, Jakarta dan unsur *when* terjadi pada 31 Juli 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming dan Fazlur Rahman. Unsur *why* Mardani Maming Jadi Tersangka KPK. Lalu, pada unsur *how* Meski menjadi tersangka KPK Mardani Maming masih dipercaya PDIP.

3. **Unsur Tematik**

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini Mardani Maming yang resmi ditahan KPK pada 28 Juli terkait dugaan kasus suap izin tambang di Kalimantan selatan. Meski menjadi tersangka KPK, Mardani Maming masih dipercaya menjadi Ketua DPD PDIP Kalsel. Pada artikel ini terdapat kata hubung “dengan”, “hingga” dan “dari”.

4. **Unsur Retoris**

Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Mardani Maming saat digelandang petugas KPK.

## R. Analisis Artikel Berita 18

**Judul:** Mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming Ganti Pengacara

**Sumber:** Prokal.co

**Tanggal:** 4/8/2022

**Ringkasan:** Mardani H Maming mencabut surat kuasa terhadap Denny Indrayana dan Bambang Widjojanto alias BW sebagai kuasa hukumnya.

Tabel 4.18 Analisis Artikel Berita 18

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming Ganti Pengacara
	Lead	Mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming mencabut surat kuasa terhadap Denny Indrayana dan Bambang Widjojanto alias BW sebagai kuasa hukumnya. Hal itu dikatakan kuasa hukum Mardani yang baru, Abdul Qohar.
	Latar Informasi	Abdul Qodir mengungkapkan per tanggal 3 Agustus 2022 kuasa lama Surat kuasa lama telah dicabut dari Mardani Maming
	Kutipan Sumber	Abdul Qodir (Kuasa Hukum Mardani Maming): 1. “Kami ingin menjelaskan bahwa sejak per hari ini, kuasa lama surat kuasa lama telah dicabut dari Pak Mardani Maming,” Alexander Marwata (Wakil Ketua KPK) : 2. “Gabungan kuasa hukum dari dua organisasi itu, tidak ada lain-lain yang di luar dua organisasi itu Pak BW (Bambang Widjojanto), Pak Denny sudah tidak ada di surat kuasa, per hari ini ya,”
	Pernyataan Opini	-
Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan kutipan dari Abdul Qodir “Bahwa Mardani Haji Maming, baru saja menjalani pemeriksaan dalam rangka	

		penyidikan ini. Tadi saya dampingi, saya Abdul Qodir dengan rekan saya Irfan,”
<b>Skrip</b>	<i>What</i>	Mardani Maming Ganti Pengacara
	<i>Where</i>	Gedung KPK, Jakarta
	<i>When</i>	4/8/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming, Denny Indrayana, Bambang Widjojanto dan Abdul Qodir
	<i>Why</i>	-
	<i>How</i>	Mardani Maming mencabut surat kuasa terhadap Denny Indrayana dan Bambang Widjojanto sebagai kuasa hukumnya.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai pergantian kuasa hukum Mardani Maming, Denny Indrayana dan Bambang Widjojanto yang diganti dengan Abdul Qodir.
<b>Retoris</b>		Pada artikel ini terdapat kata hubung “dengan” dan “dari”.
	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Bambang Widjojanto dan Denny Indrayana yang mengikuti sidang praperadilan terkait penetapan tersangka Mardani H Maming di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai pergantian pengacara Mardani Maming. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming Ganti Pengacara”. Pada lead mengenai Mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming mencabut surat kuasa terhadap Denny Indrayana dan Bambang Widjojanto alias BW sebagai kuasa hukumnya. Hal itu dikatakan kuasa hukum Mardani yang baru, Abdul Qohar. Selanjutnya latar informasi dari pemberitaan ini ialah Abdul Qodir mengungkapkan per tanggal 3 Agustus 2022 kuasa lama Surat kuasa lama telah dicabut dari

Mardani Maming , kutipan sumber pada pemberitaan ini diambil dari Abdul Qodir kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa kutipan dari Abdul Qodir “Bahwa Mardani Haji Maming, baru saja menjalani pemeriksaan dalam rangka penyidikan ini. Tadi saya dampingi, saya Abdul Qodir dengan rekan saya Irfan,”

2. **Struktur Skrip**

Pada unsur *what* Mardani Maming Ganti Pengacara. Pada unsur *where* berada di Gedung KPK, Jakarta dan unsur *when* terjadi pada 4 Agustus 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming, Denny Indrayana, Bambang Widjojanto dan Abdul Qodir. Unsur *why* tidak ditemukan. Lalu, pada unsur *how* Mardani Maming mencabut surat kuasa terhadap Denny Indrayana dan Bambang Widjojanto sebagai kuasa hukumnya.

3. **Unsur Tematik**

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini pergantian kuasa hukum Mardani Maming, Denny Indrayana dan Bambang Widjojanto yang diganti dengan Abdul Qodir. Pada artikel ini terdapat kata hubung “dengan” dan “dari”.

4. **Unsur Retoris**

Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Bambang Widjojanto dan Denny Indrayana yang mengikuti sidang praperadilan terkait penetapan tersangka Mardani H Maming di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

S. **Analisis Artikel Berita 19**

**Judul:** Terkait Kasus Mardani Maming, Satu Truk Berkas PT Batulicin 69 Dibawa KPK

**Sumber:** Prokal.co

**Tanggal:** 17/8/2022

**Ringkasan:** Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia (RI), membawa satu truk berisi berkas hasil penggeledahan di kantor PT Batulicin 69, Selasa (16/8). Dari pantauan Radar Banjarmasin, penyidik KPK ke luar kantor berlantai empat itu sekitar pukul 14.18 Wita. Mereka menggeledah sejak pagi.

Tabel 4.19 Analisis Artikel Berita 19

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Terkait Kasus Mardani Maming, Satu Truk Berkas PT Batulicin 69 Dibawa KPK
	Lead	Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia (RI), membawa satu truk berisi berkas hasil pengeledahan di kantor PT Batulicin 69, Selasa (16/8).
	Latar Informasi	Penyidik KPK ke luar kantor berlantai empat itu sekitar pukul 14.18 Wita. Mereka mengeledah sejak pagi.
	Kutipan Sumber	AKP Wahyudi : 1. “Benar, kami mengamankan kegiatan pengeledahan KPK hari ini,”
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa PT Batulicin 69 sendiri merupakan perusahaan yang dikelola keluarga Mardani Maming. Grup perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan batu bara, jalan hauling dan lainnya.
Skrip	<i>What</i>	Berkas PT Batulicin 69 dibawa KPK
	<i>Where</i>	Tanah Bumbu
	<i>When</i>	17/8/2022
	<i>Who</i>	Mardani Maming
	<i>Why</i>	Adanya pengeledahan di kantor PT Batulicin 69
	<i>How</i>	PT Batulicin 69 sendiri merupakan perusahaan yang dikelola keluarga Mardani Maming.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai penyidik KPK melakukan pengeledahan di kantor PT Batulicin69 serta membawa satu truk berkas hasil pengeledahan.



---

		Pada artikel ini terdapat kata hubung “dari”.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Penyidik KPK RI membawa berkas dari kantor PT Batulicin 69

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai penyidik KPK membawa berkas dari PT Batulicin 69. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Terkait Kasus Mardani Maming, Satu Truk Berkas PT Batulicin 69 Dibawa KPK”. Pada lead mengenai Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia (RI), membawa satu truk berisi berkas hasil penggeledahan di kantor PT Batulicin 69, Selasa (16/8). Selanjutnya latar informasi dari pemberitaan ini ialah Penyidik KPK ke luar kantor berlantai empat itu sekitar pukul 14.18 Wita. Mereka menggeledah sejak pagi, kutipan sumber pada pemberitaan ini diambil dari AKP Wahyudi kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan bahwa PT Batulicin 69 sendiri merupakan perusahaan yang dikelola keluarga Mardani Maming. Grup perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan batu bara, jalan hauling dan lainnya.

### 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* Berkas PT Batulicin 69 dibawa KPK. Pada unsur *where* berada di Tanah Bumbu dan unsur *when* terjadi pada 17 Agustus 2022. Kemudian unsur *who* Mardani Maming. Unsur *why* Adanya penggeledahan di kantor PT Batulicin 69. Lalu, pada unsur *how* PT Batulicin 69 sendiri merupakan perusahaan yang dikelola keluarga Mardani Maming.

### 3. Unsur Tematik

Unsur tematik pada pemberitaan ini, detail Pada artikel ini penyidik KPK melakukan penggeledahan di kantor PT Batulicin69 serta membawa satu truk berkas hasil penggeledahan.Pada artikel ini terdapat kata hubung “dari”.

#### 4. Unsur Retoris

Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Penyidik KPK RI membawa berkas dari kantor PT Batulicin 69.

#### T. Analisis Artikel Berita 20

**Judul:** Anggota DPRD Tanbu ini Sebut Kekayaan Mardani Melonjak saat Jadi Bupati

**Sumber:** Prokal.co

**Tanggal:** 19/8/2022

**Ringkasan:** Anggota DPRD Kabupaten Tanah Bumbu, Fawahisah Mahabatan menyatakan kekayaan Mardani Maming Melonjak saat jadi Bupati.

Tabel 4.20 Analisis Artikel Berita 20

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Anggota DPRD Tanbu ini Sebut Kekayaan Mardani Melonjak saat Jadi Bupati
	Lead	ANGGOTA DPRD Kabupaten Tanah Bumbu, Fawahisah Mahabatan mencibir pembelaan diri Mardani Maming.
	Latar Informasi	Cukup lewat dua fakta, ia mengaku bisa menyimpulkan ketidak beresan Mardani saat menjabat kepala daerah. Pertama, kekayaannya melonjak saat menjadi bupati dua periode. Kedua, dan ini yang menurutnya paling penting, arah kebijakan yang menguntungkan bisnis keluarganya.
	Kutipan Sumber	Fawahisah Mahabatan (Anggota DPRD Tanah Bumbu : 1. "Saat itu kewenangan perizinan tambang ada pada bupati. Perusahaan keluarganya justru tumbuh pesat saat dia menjabat. Jelas kan?"

	Pernyataan Opini	Fawahisah Mahabatan (Anggota DPRD Tanah Bumbu : 1. Dia juga merasa masyarakat mudah sekali terkecoh. “Membanggakan pembangunan jalan aspal mulus, padahal dari dana APBN,” 2. Kasus sang bupati merupakan gambaran kualitas SDM di Tanah Bumbu. “Semua jadi transaksional. Pileg dan Pilkada jadi ajang adu kekuatan duit,” 3. “Ke depan, Tanah Bumbu harus memperkuat SDM-nya. Tidak bisa begini terus. Daerah kaya raya, tapi pembangunan belum maksimal.” Pada penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan Kutipan dari Anggota DPRD Tanah Bumbu, Fawahisah Mahabatan “Ke depan, Tanah Bumbu harus memperkuat SDM-nya. Tidak bisa begini terus. Daerah kaya raya, tapi pembangunan belum maksimal.”
<b>Skrip</b>	Penutup	Anggota DPRD Tanbu Menyatakan Kekayaan Mardani Melonjak saat Jadi Bupati
	<i>What</i>	Tanah Bumbu
	<i>Where</i>	19/8/2022
	<i>When</i>	Fawahisah Mahabatan dan Mardani Maming
	<i>Who</i>	Kekayaan Mardani Maming Melonjak Saat Jadi Bupati
	<i>Why</i>	Saat itu kewenangan perizinan tambang ada pada bupati. Perusahaan keluarganya justru tumbuh pesat saat dia menjabat.
<b>Tematik</b>	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan Antar Kalimat	Detail: Pada artikel ini menjelaskan mengenai Anggota DPRD Tanah Bumbu yang menyatakan bahwa kekayaan bahwa Kekayaan Mardani Maming Melonjak saat jadi bupati.

---

		Pada artikel ini terdapat kata hubung “dari”.
<b>Retoris</b>	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Fawahisah Mahabatan (Anggota DPRD Tanah Bumbu.

---

## Rincian Analisis

### 1. Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dalam pemberitaan ini menjelaskan mengenai kekayaan Mardani Maming melonjak saat jadi bupati. Hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan oleh penulis artikel “Anggota DPRD Tanbu ini Sebut Kekayaan Mardani Melonjak saat Jadi Bupati”. Pada lead mengenai ANGGOTA DPRD Kabupaten Tanah Bumbu, Fawahisah Mahabatan mencibir pembelaan diri Mardani Maming. Selanjutnya latar informasi dari pemberitaan ini ialah Cukup lewat dua fakta, ia mengaku bisa menyimpulkan ketidak beresan Mardani saat menjabat kepala daerah. Pertama, kekayaannya melonjak saat menjadi bupati dua periode. Kedua, dan ini yang menurutnya paling penting, arah kebijakan yang menguntungkan bisnis keluarganya. Kutipan sumber dan pernyataan pada pemberitaan ini diambil dari Fawahisah Mahabatan kemudian penutup dari pemberitaan ini ditutup dengan Kutipan dari Anggota DPRD Tanah Bumbu, Fawahisah Mahabatan “Ke depan, Tanah Bumbu harus memperkuat SDM-nya. Tidak bisa begini terus. Daerah kaya raya, tapi pembangunan belum maksimal.”

### 2. Struktur Skrip

Pada unsur *what* Anggota DPRD Tanbu Menyatakan Kekayaan Mardani Melonjak saat Jadi Bupati. Pada unsur *where* berada di Tanah Bumbu dan unsur *when* terjadi pada 19 Agustus 2022. Kemudian unsur *who* Fawahisah Mahabatan dan Mardani Maming. Unsur *why* Kekayaan Mardani Maming Melonjak Saat Jadi Bupati. Lalu, pada unsur *how* Saat itu kewenangan perizinan tambang ada pada bupati. Perusahaan keluarganya justru tumbuh pesat saat dia menjabat.

### 3. Unsur Tematik

Anggota DPRD Tanah Bumbu yang menyatakan bahwa kekayaan bahwa Kekayaan Mardani Maming Melonjak saat jadi bupati. Pada artikel ini terdapat kata hubung “dari”.

### 4. Unsur Retoris

Pada artikel berita ini terdapat Foto dari Fawahisah Mahabatan (Anggota DPRD Tanah Bumbu).

### 4.3 Hasil Analisis Framing Pemberitaan Di Portal Berita Kompas.com dan Prokal.co

Dari hasil penelitian menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki tersebut, maka dapat diambil garis besar pemberitaan secara umum seputar pemberitaan kasus suap izin tambang Mardani Maming pada portal berita Kompas.com dan Tempo.co disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.21 Perbandingan Pembingkai Pemberitaan Kasus Suap Izin Tambang Mardani Maming Pada Portal Berita Kompas.com dan Prokal.co

Perangkat Framing	Kompas.com	Prokal.co
<b>Sintaksis</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Judul berita yang disajikan bersifat informatif.</li><li>• Lead yang dituliskan mencakup topik utama.</li><li>• Kutipan sumber diambil dari pihak yang berwenang dalam menangani kasus tersebut.</li><li>• Narasumber yang digunakan lebih dari satu</li><li>• Penutup berisi informasi tambahan atau kutipan dari sumber.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Judul berita yang disajikan bersifat lugas.</li><li>• Lead yang dituliskan cenderung deskriptif.</li><li>• Kutipan sumber diambil dari pihak berwenang dan Anggota DPRD Tanah Bumbu</li><li>• Narasumber yang digunakan lebih dari satu</li><li>• Penutup berisi informasi tambahan atau kutipan dari sumber.</li></ul>
<b>Skrip</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Artikel berita memuat 5W+1H yang menonjolkan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Artikel berita memuat 5W+1H yang menonjolkan</li></ul>

	unsur <i>who</i> mengenai yang terduga korupsi	unsur <i>what</i> mengenai apa yang terjadi pada pemberitaan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada berita yang tidak dimuat dengan unsur <i>where</i> dan <i>why</i></li> </ul>
<b>Tematik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berfokus kepada KPK sebagai pihak yang menangani kasus suap izin tambang Mardani Maming</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berita yang disusun sesuai yang terjadi dilapangan serta adanya tanggapan dari orang yang peduli terkait kasus tersebut</li> </ul>
<b>Retoris</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto yang digunakan merupakan kejadian yang sedang terjadi sesuai dengan judul</li> <li>• Menggunakan foto yang sama pada beberapa berita</li> <li>• Terdapat infografik pada salah satu berita</li> <li>• Ada berita yang tidak menampilkan foto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto yang digunakan merupakan kejadian yang sedang terjadi sesuai dengan judul</li> <li>• Terdapat kesamaan pada foto yang digunakan dalam pemberitaanya</li> </ul>

Dalam hasil rangkuman pada artikel Kompas.com secara keseluruhan artikel terdapat beberapa hal dari pemberitaan yang diterbitkan oleh Kompas.com mengenai pemberitaan kasus suap izin tambang Mardani Maming. Pembingkaiian utama yang ingin ditekankan oleh Kompas.com adalah bagaimana Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menanggapi serta aksi pada kasus suap izin Tambang Mardani Maming tersebut. Pada unsur sintaksis mengenai sosok Mardani Maming yang diduga menerima gratifikasi terkait izin tambang oleh KPK, serta pernyataan yang diberikan oleh narasumber yang dijadikan sumber berita oleh Kompas.com yang menyatakan bahwa Mardani Maming diduga melakukan gratifikasi perizinana tambang di Tanah Bumbu pada saat beliau menjabat sebagai bupati Tanah Bumbu. Secara keseluruhan judul yang diterbitkan oleh Kompas.com cenderung membahahas mengenai sosok Mardani Maming yang diduga melakukan gratifikasi serta tanggapan dari KPK dalam menangani kasus ini. Selain itu,

Kompas.com memuat lead yang dibuat juga sangat mudah dipahami karena lead yang dituliskan mencakup topik utama. Serta kutipan yang dituliskan oleh Kompas.com sangat mendukung informasi yang ingin disampaikan diambil dari pihak-pihak yang berwenang untuk menangani kasus ini. Dalam penutup yang diterbitkan oleh Kompas.com berisikan informasi-informasi tambahan atau kutipan dari sumber.

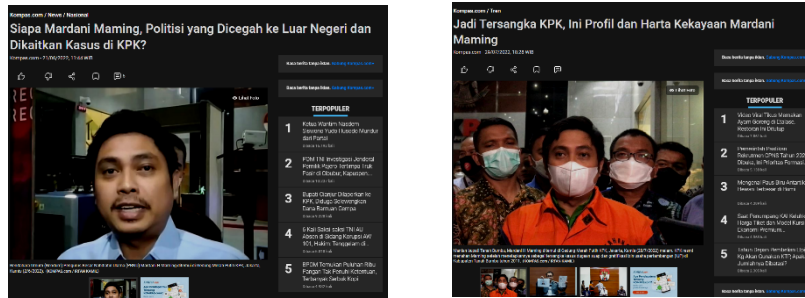
Dalam struktur skrip mengenai bagaimana penulis mengisahkan sebuah berita. Dalam pemberitaannya hampir mirip dengan unsur sintaksis yaitu mengisahkan tentang sosok Mardani Maming yang diduga menerima suap izin tambang di Tanah Bumbu serta tanggapan dari KPK dalam menangani kasus ini. Kompas.com menyajikan pemberitaannya melalui unsur 5W+1H dengan lengkap dan menonjolkan unsur *who* mengenai Mardani Maming yang diduga melakukan gratifikasi izin tambang. Kemudian pada struktur tematik dari artikel yang didapat, peneliti menemukan fakta yang disajikan oleh Kompas.com yang berusaha ditekankan yaitu aksi-aksi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bagaimana menangani kasus suap izin tambang yang di terima oleh Mardani Maming, dalam hal ini Kompas.com mengindikasikan berusaha untuk membuat pemahaman mengenai kinerja Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menangani kasus suap izin tambang Mardani Maming. Dalam struktur retorik dari keseluruhan artikel yang diberitakan oleh Kompas.com dalam pemilihan gambar atau foto berkaitan dengan informasi yang disajikan, dalam hal ini Kompas.com menguatkan keterangan informasi dari pemberitaannya. Selain itu juga Kompas.com menampilkan infografik mengenai kasus korupsi di Indonesia, namun dalam artikel pemberitaannya Kompas.com didapati menggunakan foto yang sama pada beberapa berita serta ada artikel berita yang tidak menggunakan foto sama sekali.

Sedangkan dari hasil rangkuman pada artikel Prokal.co secara keseluruhan artikel ditemukan beberapa hal dari pemberitaan yang diterbitkan Prokal.co mengenai kasus suap izin tambang Mardani Maming. Peneliti menemukan bahwa pemingkanaan yang berusaha dibentuk oleh Prokal.co mengenai proses yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menuntaskan kasus ini, serta lebih menggambarkan nilai berita *proximity* (kedekatan), seperti adanya pemberitaan mengenai istri dari Mardani Maming dan memberitakan tentang PT

Batulicin yang ada di Tanah Bumbu serta juga adanya penilaian dari anggota DPRD Tanah Bumbu mengenai kasus yang sedang menimpa Mardani Maming untuk mengungkapkan realitas sesuai dengan peristiwa di lapangan untuk melihat apa yang sedang terjadi. Kemudian judul yang diterbitkan Prokal.co terlihat lugas dan ada yang bernada negatif mengenai Mardani Maming. Narasumber yang ditampilkan oleh Prokal.co lebih dari satu, mulai dari membahas tentang penangkapan Mardani Maming oleh KPK serta penilaian dari anggota DPRD Tanah Bumbu terhadap Mardani Maming terkait kasus suap izin tambang Mardani Maming di Tanah Bumbu. Dalam lead pada Prokal.co cenderung deskriptif sehingga dapat mengetahui informasi awal yang ingin disampaikan penulis, serta kutipan sumber yang mendukung informasi yang ingin disampaikan. Dalam penutup yang diterbitkan oleh Prokal.co juga berisikan informasi-informasi tambahan atau kutipan dari sumber.

Kemudian dalam struktur skrip mengenai bagaimana penulis mengisahkan sebuah berita. Dalam pemberitaannya hampir sama dengan unsur sintaksis yaitu berisi tentang mengenai proses yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menuntaskan kasus ini, serta penilaian terhadap Mardani Maming terkait dengan kasus suap izin tambang di Tanah Bumbu. Prokal.co menyajikan pemberitaannya melalui unsur 5W+1H dengan kurang lengkap, adanya salah satu artikel yang tidak ditemukan unsur *where* kemudian ada juga artikel yang tidak ditemukan unsur *why*, dari semua artikel dengan menonjolkan unsur *what* mengenai apa yang terjadi pada pemberitaan. Kemudian pada struktur tematik ditemukan penekanan pada proses bagaimana Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menangani kasus suap izin tambang Mardani Maming serta penilaian dari anggota DPRD Tanah Bumbu mengenai kasus ini menggambarkan kurangnya SDM di Tanah Bumbu. Pada struktur retorik dalam artikel yang diberitakan oleh Prokal.co dalam pemilihan foto sudah sesuai dengan apa yang diinformasikan namun terdapat kesamaan foto pada artikel yang berbeda.





Gambar. 4.3 Artikel Berita Kompas.com

Dari kedua media tersebut yang telah dianalisis telah ditemukan perbedaan framing dari kedua media tersebut. Framing yang dilakukan Kompas.com berusaha untuk menyoroti sosok Mardani Maming serta untuk menggambarkan bagaimana Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menanggapi serta aksi pada kasus suap izin Tambang Mardani Maming tersebut. terkait dengan pemberitaan kasus suap izin tambang Mardani Maming bagaimana Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menanggapi serta aksi pada kasus suap izin Tambang Mardani Maming tersebut. Pada pola pemberitaannya Kompas menyoroti sosok Mardani Maming hingga bagaimana Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menanggapi kasus tersebut, terlihat dari pemberitaan yang di terbitkan pada Kompas.com yang berjudul “Siapa Mardani Maming, Politisi yang Dicegah ke Luar Negeri dan Dikaitkan Kasus di KPK?” dan “Jadi Tersangka KPK, Ini Profil dan Harta Kekayaan Mardani Maming” pada pemberitaan tersebut membahas tentang sosok Mardani Maming yang diduga menerima suap izin Tanah di Tanah Bumbu kemudian disambung dengan pemberitaan terkait dengan bagaimana proses-proses yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menangani kasus suap izin tambang Mardani Maming. Pada pemberitaannya Kompas.com juga mengedepankan nilai berita seperti *prominence* (Ketokohan) yang artinya ketokohan atau ketenaran akan membuat seseorang menjadi sumber berita, hal ini terkait dengan Mardani Maming yang menerima suap izin tambang pada saat menjabat sebagai bupati Tanah Bumbu pada saat itu.



Gambar 4.4 Artikel Berita Prokal.co

Sedangkan framing yang ditunjukkan oleh Prokal.co dalam kasus suap Mardani Maming melihat kasus ini tidak hanya sekedar kasus hukum semata, melainkan adanya unsur proximity yang kuat terkait Mardani Maming sebagai mantan bupati Tanah Bumbu pada saat itu. Terkait dengan gambaran secara langsung sesuai apa yang terjadi dilapangan yang menggambarkan mengenai proses yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menuntaskan kasus suap izin tambang yang diterima Mardani Maming ini serta lebih menggambarkan nilai berita *proximity* (kedekatan) yaitu kedekatan peristiwa terhadap khalayak secara geografis, psikologis, dan ideologis karena Prokal.co merupakan media lokal dari Kalimantan dengan adanya media lokal ini dapat memudahkan para wartawan daerah Kalimantan untuk mendapatkan informasi apa saja yang sedang terjadi di Kalimantan karena adanya aspek kedekatan (*proximity*), mengingat kasus suap ini terjadi di daerah Tanah Bumbu, Kalimantan selatan. Kedekatan yang ditunjukkan pada Prokal.co dalam pemberitaan ini terlihat dari pola kedekatan pemberitaannya yang membahas tentang istri dari Mardani Maming pada pemberitaan “Sempat Mangkir, Istri Mardani Maming Kembali Dipanggil KPK” ada juga pemberitaan mengenai pengakuan dari Mardani Maming bahwa ia tidak melarikan diri “Mardani Maming Ngaku Tak Melarikan Diri” kemudian pemberitaan tentang PT Batulicin yang ada di Tanah Bumbu “Terkait Kasus Mardani Maming, Satu Truk Berkas PT Batulicin 69 Dibawa KPK”. Selain itu juga Prokal.co menampilkan penilaian dari anggota DPRD Tanah Bumbu Fawahisah Mahabatan yang menilai bahwa kasus Mardani Maming ini merupakan gambaran kualitas SDM di Tanah Bumbu dalam pernyataannya “Ke depan, Tanah Bumbu harus memperkuat SDM-nya. Tidak bisa begini terus. Daerah kaya raya, tapi pembangunan belum maksimal.”.

#### 4.4 Diskusi Teoritis

Pada beberapa penelitian sebelumnya, belum ditemukan adanya perbandingan pada media nasional dan media lokal dalam membuat sebuah tulisan mengenai kasus suap atau korupsi. Penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi untuk penelitian ini secara umum hanya meneliti satu media saja, namun dengan konteks pemberitaan suap atau korupsi. Sedangkan, penelitian ini menggunakan dua media sebagai pembanding yang masing-masing merupakan media nasional dan media lokal. Konteks yang diambil pada penelitian ini juga mengenai kasus suap, yaitu pemberitaan mengenai kasus suap izin tambang yang diterima oleh Mardani Maming.

Media massa menjalankan sebuah fungsinya yaitu sebagai watchdog dengan melakukan suatu pengawasan terhadap berbagai lembaga sosial, budaya, politik yang jika hal tersebut tidak diawasi akan menimbulkan berbagai lembaga yang menyalahgunakan kekuasaan politik. Sebagai watchdog media berfungsi untuk mengawasi mereka yang memiliki kekuasaan baik dalam bidang politik (pemerintahan), organisasi nirlaba maupun ke dalam sektor swasta. Media diharapkan dapat menjadi sebuah bagian dari pengawasan, bila diamati dengan fungsi media sebagai watchdog, kedua media sudah menjalankan peran media sebagai platform yang dapat membantu komunikasi manusia dengan memiliki peran penting. Khususnya melakukan sebuah pengawasan terhadap kasus suap izin tambang yang diterima oleh Mardani Maming periode Juni 2022 – Agustus 2022.

